

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2020
Dan Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

***PT MEGA PERINTIS TBK
AND SUBSIDIARIES***

*Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020
And For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Indonesian Rupiah Currency)*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT MEGA PERINTIS TBK
AND SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIODE THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Franxiscus Afat Adinata Nursalim
Alamat Kantor : Jl. Karet Pedurenan no. 240
Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan, 12940
Alamat Rumah : Springhill Terrace Residences D6
Blok Palmhill 2 No. 33, Pademangan
Jakarta Utara, 14410
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Luki Rusli
Alamat Kantor : Jl. Karet Pedurenan no. 240
Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan, 12940
Alamat Rumah : Jl. Malabar No. 43, Guntur, Setiabudi
Jakarta Selatan, 12980
Jabatan : Direktur Independen

1. Name : Franxiscus Afat Adinata Nursalim
Office Address : Karet Pedurenan St. no. 240
Karet Kuningan, Setiabudi
South Jakarta, 12940
Residential Address : Springhill Terrace Residences D6
Block Palmhill 2 no.33
Pademangan, North Jakarta 14410
Position : President Director
2. Name : Luki Rusli
Office Address : Karet Pedurenan St. no. 240
Karet Kuningan, Setiabudi
South Jakarta, 12940
Residential Address : Malabar St. no. 43, Guntur
Setiabudi, South Jakarta 12980
Position : Independent Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mega Perintis Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Mega Perintis Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mega Perintis Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Mega Perintis Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mega Perintis Tbk dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Mega Perintis Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements of PT Mega Perintis Tbk and Subsidiaries has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in PT Mega Perintis Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner*
b. *PT Mega Perintis Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements does not contain misleading material information or facts, and does not omit material information and facts;*
4. *We are responsible for PT Mega Perintis Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 17 Juni 2020 / June 17, 2020
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Franxiscus Afat Adinata Nursalim
Direktur Utama/President Director



Luki Rusli
Direktur Independen/Independent Director

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)**

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/Pages

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 91	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	31 Mar 2020	31 Dec 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2f, 4	21.561.545.387	12.763.271.630	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2g, 2m, 5, 33	12.925.064.291	22.495.076.621	Related party
Pihak ketiga	2g, 5	13.365.657.260	36.110.500.156	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2m, 6, 33	-	800.000.000	Related parties
Pihak ketiga	6	151.144.100	135.031.854	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 4.390.366.904 pada periode 31 Mar 2020 dan 31 Des 2019	2h, 7	261.249.377.833	233.909.369.481	Inventories - net of allowance for declining in value of inventories of Rp 4,390,366,904 in Mar 31, 2020 and Dec 31, 2019
Uang muka	8	8.799.055.562	8.968.777.515	Advances
Pajak dibayar di muka	2p, 18	8.040.420.772	4.671.469.044	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2i, 9,33	2.999.376.008	39.284.207.311	Current maturities of prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		329.091.641.213	359.137.703.612	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi - bersih	2d, 11	2.358.293.215	1.774.415.126	Investment in Associate - net
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2i, 9	-	15.317.340.112	Prepaid expenses - net of current maturities
Uang muka pembelian aset tetap	10	1.305.258.930	708.530.930	Advance payments for purchase of fixed assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 78.029.489.966 pada 31 Mar 2020 dan Rp 72.305.850.168 pada 31 Des 2019	2j, 2k, 10, 16	112.883.809.497	106.504.365.422	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 78,029,489,966 in Mar 31, 2020 and Rp 72,305,850,168 in Dec 31, 2019
Aset pajak tangguhan	2p	2.778.082.018	2.519.149.389	Deferred tax assets
Aset takberwujud - bersih	2v, 13	30.795.946.069	30.831.258.568	Intangible assets - net
Aset hak-guna	2l, 12	110.822.381.279	-	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya	2w, 14	23.189.080.037	21.852.070.827	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		284.132.851.045	179.507.130.374	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		613.224.492.258	538.644.833.986	TOTAL ASSETS

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	31 Mar 2020	31 Dec 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	15	76.880.318.068	61.000.000.000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	17	70.071.899.845	56.967.246.533	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	20	19.830.597.051	12.431.571.535	<i>Third parties</i>
Utang pajak	2p, 18	1.981.333.026	6.504.518.722	<i>Taxes payables</i>
Biaya masih harus dibayar	19	8.843.716.868	10.253.074.325	<i>Accrued expenses</i>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Current maturities of long-term debts</i>
Utang bank	15	4.839.816.848	3.981.209.750	<i>Bank loans</i>
Utang pembelian aset tetap	16	391.451.151	444.339.391	<i>Liabilities for purchase of fixed assets</i>
Liabilitas sewa jangka pendek	21	22.543.913.670	-	<i>Current lease liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		205.383.046.527	151.581.960.256	<i>Total Current Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Long-term debts - net of current maturities</i>
Utang bank	15	12.030.463.978	9.066.191.694	<i>Bank loans</i>
Utang pembelian aset tetap	16	292.666.576	392.145.603	<i>Liabilities for purchase of fixed assets</i>
Liabilitas sewa jangka panjang	21	45.822.902.021	-	<i>Non-current lease liabilities</i>
Utang pihak berelasi	2m, 33	29.279.221.052	32.459.473.684	<i>Due to related parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	20	27.270.014.047	34.156.059.638	<i>Other payables - third parties</i>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2q, 22	6.146.161.961	5.686.230.650	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		120.841.429.635	81.760.101.269	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS		326.224.476.162	233.342.061.525	TOTAL LIABILITIES

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	31 Mar 2020	31 Dec 2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 100 par value per share
Rp 100 per saham				Authorized -
Modal dasar -				2,400,000,000 shares
2.400.000.000 saham				Issued and fully paid -
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 870.171.478 saham pada tahun 2020 dan 2019	23	87.017.147.800	87.017.147.800	870,171,478 shares in 2020 and 2019
Tambahan modal disetor - bersih	2c, 2x, 24	67.295.385.908	67.295.385.908	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	2q	20.898.782	992.914	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	25	250.000.000	250.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		122.825.073.008	139.951.536.552	Unappropriated
Sub-jumlah		277.408.505.498	294.515.063.174	Sub-total
Kepentingan Non-Pengendali	2b, 26	9.591.510.598	10.787.709.287	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		287.000.016.096	305.302.772.461	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		613.224.492.258	538.644.833.986	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	31 Mar 2020	31 Mar 2019	
PENJUALAN BERSIH	2n, 27	107.930.377.662	102.257.979.987	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2n, 28	(43.039.762.459)	(46.953.152.205)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		64.890.615.203	55.304.827.782	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2n, 29	(50.737.288.459)	(34.786.325.815)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2n, 30	(14.576.184.455)	(11.986.573.843)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2n, 31	(5.995.128.983)	(3.139.742.934)	Financing expenses
Pendapatan bunga	2n	7.093.076	168.659.795	Interest income
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	2d, 11	583.878.090	-	Equity in net profit of Associate
Selisih kurs - bersih	2o	376.546.350	119.703.247	Foreign exchange differentials - net
Laba (rugi) penjualan aset tetap	10	-	3.200.000	Gain (loss) on sale of fixed assets
Pendapatan lain-lain - bersih	2n, 32	1.096.806.761	76.916.686	Others income - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(4.353.662.417)	5.760.664.918	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2p			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini		(857.928.000)	(1.472.780.764)	Current tax
Pajak tangguhan		258.932.616	115.071.830	Deferred tax
Beban Pajak Penghasilan		(598.995.384)	(1.357.708.934)	Income Tax Expense
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(4.952.657.801)	4.402.955.984	PROFIT (LOSS) AFTER INCOME TAX
LABA (RUGI) KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Laba kompresif lain - setelah pajak		19.905.868	369.670.095	Other comprehensive income - net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPRESIF PERIODE BERJALAN		(4.932.751.933)	4.772.626.079	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	31 Mar 2020	31 Mar 2019	
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(3.756.459.112)	4.329.652.774	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	2b	(1.196.198.689)	73.303.210	Non-Controlling Interest
JUMLAH		(4.952.657.801)	4.402.955.984	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(3.736.553.244)	4.699.322.869	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	2b	(1.196.198.689)	73.303.210	Non-Controlling Interest
JUMLAH		(4.932.751.933)	4.772.626.079	TOTAL
Laba (rugi) per Saham yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2r, 36	(4)	5	Earning (loss) per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company											
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Differences Arising from Change in Equity of Subsidiaries	Proforma Ekuitas Merging Entity/ Equity Proforma Merging Entity	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo laba/Retained Earnings		Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas Total Equity	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2019	79.700.000.000	42.856.112.256	43.393.080	-	(178.194.764)	-	89.415.607.323	211.836.917.895	429.355.710	212.266.273.605	Balance as of January 1, 2019
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	4.329.652.774	4.329.652.774	73.303.210	4.402.955.984	Income for the period
Laba komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	-	369.670.095	-	-	369.670.095	32.713.498	402.383.593	Other comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Maret 2019	79.700.000.000	42.856.112.256	43.393.080	-	191.475.331	-	93.745.260.097	216.536.240.764	535.372.418	217.071.613.182	Balance as of March 31, 2019
Saldo 1 Januari 2020	87.017.147.800	67.295.385.908	-	-	992.914	250.000.000	139.951.536.552	294.515.063.174	10.787.709.287	305.302.772.461	Balance as of January 1, 2020
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73	-	-	-	-	-	-	(13.370.004.432)	(13.370.004.432)	-	(13.370.004.432)	Adjustment of implementation PSAK 73
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian	87.017.147.800	67.295.385.908	-	-	992.914	250.000.000	126.831.532.120	281.145.058.742	10.787.709.287	291.932.768.029	Balance as of January 1, 2020 after adjustment
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	(3.756.459.112)	(3.756.459.112)	(1.196.198.689)	(4.952.657.801)	Income for the period
Laba komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	-	19.905.868	-	-	19.905.868	-	19.905.868	Other comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Maret 2020	87.017.147.800	67.295.385.908	-	-	20.898.782	250.000.000	123.075.073.008	277.408.505.498	9.591.510.598	287.000.016.096	Balance as of March 31, 2020

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	31 Mar 2020	31 Mar 2019	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		140.245.232.888	105.008.699.750	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(67.555.065.036)	(64.337.515.995)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(38.037.935.277)	(25.552.519.561)	Cash paid to employees
Pembayaran beban operasional lainnya		(34.362.963.091)	(38.168.153.784)	Payment of operating expenses
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		289.269.484	(23.049.489.590)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Uang muka pembelian aset tetap	10	(1.305.258.930)	(1.534.561.920)	Advance payments for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	10	(11.347.529.420)	(6.318.887.419)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	10	-	3.200.000	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(12.652.788.350)	(7.850.249.339)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	15	74.585.613.242	45.631.024.963	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	15	(50.091.200.720)	(35.261.947.605)	Payments of bank loans
Pembayaran utang pihak berelasi	33	(3.180.252.632)	(2.155.862.869)	Payments of due to related parties
Deposito berjangka		-	(151.179.491)	Time deposits
Pembayaran utang pembelian aset tetap	16	(152.367.267)	(162.672.812)	Payments of liabilities for purchase of fixed assets
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		21.161.792.623	7.899.362.186	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH				NET INCREASE (DECREASE)
KAS DAN BANK		8.798.273.757	23.000.376.743	IN CASH ON HAND
				AND IN BANKS
KAS DAN BANK				CASH ON HAND
AWAL PERIODE		12.763.271.630	31.435.167.969	AND IN BANKS
				AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN BANK				CASH ON HAND
AKHIR PERIODE		21.561.545.387	8.434.791.226	AND IN BANKS
				AT END OF PERIOD

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Mega Perintis Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 21 Oktober 2005, berdasarkan akta Notaris Ruli Iskandar, S.H., No. 3. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-03671 HT.01.01.TH.2006 tanggal 10 Februari 2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 100 tanggal 29 November 2019, sehubungan pelaksanaan PMTHMETD. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0367549 tanggal 3 Desember 2019 (lihat Catatan 23).

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan dalam bidang perdagangan umum dan eceran. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menjalankan usaha dalam perdagangan, antara lain perdagangan yang berhubungan dengan pakaian jadi (*garment*), sepatu, tas, perlengkapan olahraga baik perdagangan secara besar maupun eceran.
- Dan bertindak sebagai agen, *supplier*, waralaba dan *distributor* dari badan-badan dan perusahaan-perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perusahaan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang, antara lain sebagai berikut:

- Menjalankan kegiatan impor dan ekspor, pulau atau daerah serta lokal.
- Berusaha dalam bidang pemberian jasa untuk pelayanan berbagai usaha yang berkaitan dengan usaha utama Perusahaan, terutama di bidang perdagangan besar maupun eceran (kecuali jasa perjalanan serta konsultasi dalam bidang hukum dan perpajakan)
- Menjalankan usaha dalam bidang industri pabrik dari segala bahan yang dapat diproduksi di dalam negeri termasuk produk pakaian jadi, alas kaki dan kerajinan tangan.
- Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan dengan menggunakan kendaraan-kendaraan bermotor, baik untuk angkutan orang (penumpang) maupun angkutan barang.

Perusahaan berdomisili di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2005. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Verosito Gunawan (lihat Catatan 23).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Mega Perintis Tbk (the "Company") was established in Indonesia on October 21, 2005, based on the notarial deed of Ruli Iskandar, S.H., No. 3. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree No. C-03671 HT.01.01.TH.2006 dated February 10, 2006. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 100 dated November 29, 2019, in connection with the capital increase without pre-emptive rights. The deed was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0367549 dated December 3, 2019 (see Note 23).

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's aims and objectives are running and conducting business in general and retail trading. To achieve the aims and objectives above the Company can carry out business activities as follows:

- Running a trading business which include trading related to apparel (*garment*), shoes, bags, sports equipment both general and retail trading.
- Act as a agent, supplier, franchisee and distributor of - other agencies and companies, both local and foreign country.

To achieve the aims and objectives above and to support the main business activities of the Company, the Company may carry out supporting business activities, including the following:

- Carry out import and export activities, island or region and local.
- Doing business in providing services for various business services related to the main business of the Company, especially in the field of general and retail trading (except in travel services; and law and taxation consultation services)
- Running a business in the manufacture industry from all materials that can be produced domestically, including apparel, footwear and handicraft products.
- Conducting business in the field of transportation by using motorized vehicles, both for the transportation of people (*passengers*) and transportation of goods.

The Company is domiciled at Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta. The Company commenced its commercial operations in 2005. The majority shareholder of the Company is Verosito Gunawan (see Note 23).

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 5 Desember 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa keuangan (OJK) dengan Surat No. S-176/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 197.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 298 per saham.

Pada tanggal 12 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 13 November 2019 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 100 pada tanggal 29 November 2019, oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham antara lain, menyetujui pelaksanaan PMTHMETD sebanyak-banyaknya 79.700.000 saham atau 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 (Catatan 23).

Pada tanggal 21 November 2019, Perusahaan telah memperoleh persetujuan pencatatan PMTHMETD dari Bursa Efek Indonesia, sejumlah 73.171.478 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 434 per saham, melalui Surat No. S-07527/BEI.PP3/11-2019.

Pada tanggal 29 November 2019, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

31 Mar 2020

<u>Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Vanda Gunawan
Komisaris	: -
Komisaris Independen	: Ida Bagus Oka Nila

<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Franxiscus Afat Adinata Nursalim
Direktur	: Verosito Gunawan
Direktur	: Cuntoro Kinardi
Direktur Independen	: Luki Rusli

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

31 Mar 2020

Ketua	: Ida Bagus Oka Nila
Anggota	: Shinta Rahayu
Anggota	: Livia

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

Initial Public Offering

On December 5, 2018, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) in their Letter No. S-176/D.04/ 018 to conduct public offering as much as 197,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 298 per share.

As of December 12, 2018, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on November 13, 2019 which has been notarized by Notarial Deed No. 100 date November 29, 2019 by Liestiani Wang, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders among others, approved the capital increase without pre-emptive rights with maximum of 79,700,000 shares or 10% of Company's issued and paid up capital with nominal value of Rp 100 (Note 23).

On November 21, 2019, the Company has obtained the registration approval from Indonesia Stock Exchange for 73,171,478 shares with a nominal value of Rp 100 per share and implementation price of Rp 434 per share, through its Letter No. S-07527/BEI.PP3/11-2019.

As of November 29, 2019, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Director as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

31 Dec 2019

<u>Board of Commissioners</u>	
Vanda Gunawan	: President Commissioner
-	: Commissioner
Ida Bagus Oka Nila	: Independent Commissioner

<u>Board of Directors</u>	
Franxiscus Afat	: President Director
Adinata Nursalim	: Director
Verosito Gunawan	: Director
Cuntoro Kinardi	: Independent Director
Luki Rusli	: Independent Director

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

31 Dec 2019

Ida Bagus Oka Nila	: Chairman
Shinta Rahayu	: Member
Livia	: Member

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 1,4 miliar dan Rp 9,95 miliar, masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 032/DIR-MP/IX/18 tanggal 12 September 2018, Perusahaan telah menunjuk Franxiscus Afat Adinata Nursalim sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 325/DIR-MP/XII/19 tanggal 9 Desember 2019, Perusahaan telah menunjuk M. Toni Hartono sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 033/DIR-MP/IX/18 tanggal 12 September 2018, Perusahaan telah menunjuk Susilawati sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak, masing-masing sejumlah 101 orang dan 101 orang (tidak diaudit).

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Perusahaan memiliki kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Total remuneration paid to the Company's Commissioners and Directors was approximately Rp 1.4 billion and Rp 9.95 billion, for the periods ended March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively.

Based on Directors Decree No. 032/DIR-MP/IX/18 dated September 12, 2018, the Company has appointed Franxiscus Afat Adinata Nursalim as the Corporate Secretary.

Based on Directors Decree No. 325/DIR-MP/XII/19 dated December 9, 2019, the Company has appointed M. Toni Hartono as Head of the Company's Internal Audit Unit.

Based on Directors Decree No. 033/DIR-MP/IX/18 dated September 12, 2018, the Company has appointed Susilawati as Head of the Company's Internal Audit Unit.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company has a total of 101 and 101 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate

The Company has direct and indirect ownership in the following Subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aset sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Elimination (In Million Rupiah)	
				31 Mar 2020	31 Dec 2019	31 Mar 2020	31 Dec 2019
<u>Pemilikan langsung/ Direct Ownership</u>							
PT Mega Putra Garment (MPG) *)	Produsen pakaian jadi/ Manufacture of apparel	2014	Jakarta	99,99%	99,99%	170.074	175.039
PT Mitrelindo Global (MG)	Perdagangan/ Trading	2014	Jakarta	99,99%	99,99%	39.962	37.456
<u>Pemilikan tidak langsung melalui MPG/ Indirect Ownership Through MPG</u>							
PT Mitra Perintis Merdeka (MPM) **)	Perdagangan/ Trading	2015	Jakarta	-	65,00%	-	-
PT Maxindo Global Internusa (MGI)	Produsen pakaian jadi/ Manufacture of apparel	2019	Jakarta	53,00%	-	31.606	32.361

*) termasuk kepemilikan efektif tidak langsung melalui MG sebesar 39,99%
including indirect effective ownership through MG of 39.99%.

***) didekonsolidasi pada tahun 2019/
deconsolidated in 2019.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

MPG

MPG didirikan di Indonesia pada tanggal 26 Februari 2014, berdasarkan Akta Notaris Sendy Yudhawan, S.H., M.Kn., No. 02. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.04332.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 3 Maret 2014.

Sesuai Anggaran Dasar MPG, ruang lingkup kegiatan MPG terutama adalah bergerak dalam bidang produsen pakaian jadi. MPG berdomisili di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. MPG memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2014.

MG

MG didirikan di Indonesia pada tanggal 30 Juli 2013, berdasarkan Akta Notaris Heri Martono, S.H., No. 06. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-46918.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 5 September 2013.

Sesuai Anggaran Dasar MG, ruang lingkup kegiatan MG terutama adalah bergerak dalam bidang perdagangan. MG berdomisili di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. MG memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2014.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak-hak atas Saham tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan membeli saham MG (entitas di bawah pengendalian yang sama) milik Verosito Gunawan, Vanda Gunawan, Dhiraj So Subash, Cuntoro Kinardi, Franxiscus Afat Adinata Nursalim, Budi Kurniawan dan Hartanto Rahardja (pihak-pihak berelasi), masing-masing sejumlah 43.370 saham, 15.300 saham, 12.825 saham, 7.110 saham, 5.400 saham, 3.420 saham dan 2.565 saham, atau secara keseluruhan mewakili 59,99% kepemilikan pada MG dengan harga beli sebesar Rp 8.999.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan pada MG mengalami peningkatan dari 40% menjadi 99,99%.

Akuisisi MG oleh Perusahaan tersebut memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", sehingga akuisisi tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepentingan. Jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset neto seluruhnya diakui sebagai "Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

MPG

MPG was established in Indonesia on February 26, 2014, based on Notarial Deed Sendy Yudhawan, S.H., M.Kn., No. 02. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-10.04332.PENDIRIAN-PT.2014 dated March 3, 2014.

In accordance to MPG's Articles of Association, the scope of MPG's activities is primarily to engage in manufacture of apparel. MPG is domiciled at Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta. MPG commenced its commercial operations in 2014.

MG

MG was established in Indonesia on July 30, 2013, based on Notarial Deed Heri Martono, S.H., No. 06. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-46918.AH.01.01.Tahun 2013 dated September 5, 2013.

In accordance to MG's Articles of Association, the scope of MG's activities is primarily to engage in trading. MG is domiciled at Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta. MG commenced its commercial operations in 2014.

Business Combinations with Entities Under Common Control

Based on the Deed of Transfer of Rights on Shares dated June 29, 2018, the Company purchases shares of MG (entity under common control) owned by Verosito Gunawan, Vanda Gunawan, Dhiraj So Subash, Cuntoro Kinardi, Franxiscus Afat Adinata Nursalim, Budi Kurniawan and Hartanto Rahardja (related parties), as much as 43,370 shares, 15,300 shares, 12,825 shares, 7,110 shares, 5,400 shares, 3,420 shares and 2,565 shares, respectively or representing 59.99% ownership in MG with a purchase price amounting to Rp 8,999,000,000, which the Company's ownership in MG increased from 40% to 99.99%.

MG acquisition by the Company fulfills the business combination category with entities under common control as described in PSAK 38 (Revised 2012) "Business Combinations Under Common Control", the acquisition is recognized using the pooling of interest method. The amount of the difference arising between the acquisition cost and the proportionate share of the net carrying amount of the net assets is recognized as "Difference in Value of Business Combination of Entities Under Common Control" and is presented as an "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statements of financial position.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

MGI

MGI didirikan di Indonesia pada tanggal 23 Januari 2019, berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 34. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004845.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 29 Januari 2019. Anggaran Dasar MGI telah mengalami beberapa kali, perubahan terakhir dengan Akta No. 29 tanggal 24 September 2019 yang dibuat dihadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh MGI semula Rp 11.000.000.000 menjadi Rp 25.000.000.000 yang dilakukan secara proporsional oleh masing-masing pemegang saham MGI.

Sesuai Anggaran Dasar MGI, ruang lingkup kegiatan MGI terutama adalah bergerak dalam bidang produsen pakaian jadi. MGI berdomisili di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. MGI memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2019.

MPM

MPM didirikan di Indonesia pada tanggal 15 September 2014, berdasarkan Akta Notaris Sendy Yudhawan, S.H., M.Kn., No. 01. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-25238.40.10.2014 tanggal 17 September 2014. Anggaran Dasar MPM telah mengalami beberapa kali, perubahan terakhir dengan Akta No. 112 tanggal 23 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta mengenai penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh MPM semula Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 1.000.000.000 yang dilakukan secara proporsional oleh masing-masing pemegang saham MPM.

Sesuai Anggaran Dasar MPM, ruang lingkup kegiatan MPM terutama adalah bergerak dalam bidang perdagangan. MPM berdomisili di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.

MPM memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2015.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham Secara Edaran tanggal 20 September 2019 yang diaktakan dalam Akta Notaris No 25. oleh Rudy Siswanto S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham MPM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor MPM dari sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 2.600.000.000, MPG tidak ambil bagian dalam peningkatan tersebut sehingga kepemilikan MPG pada MPM mengalami penurunan dari 65% menjadi 25% Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-0082429.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 14 Oktober 2019.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

MGI

MGI was established in Indonesia on January 23, 2019, based on Notarial Rudy Siswanto, S.H., No. 34. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 0004845.AH.01.01.Tahun 2019 dated January 29, 2019. MGI's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 29 dated September 24, 2019 of Rudy Siswanto, S.H., notary in Jakarta, regarding the increasing of MGI's issued and fully paid capital from Rp 11,000,000,000 to Rp 25,000,000,000 which was carried out proportionally by each of MGI's shareholders.

In accordance to MGI's Articles of Association, the scope of MGI's activities is primarily to engage in manufacture of apparel. MGI is domiciled at Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta. MGI commenced its commercial operations in 2019.

MPM

MPM was established in Indonesia on September 15, 2014, based on Notarial Deed Sendy Yudhawan, S.H., M.Kn., No. 01. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-25238.40.10.2014 dated September 17, 2014. MPM's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 112 dated December 23, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, regarding the reduction of MPM's issued and fully paid capital from Rp 2,000,000,000 to Rp 1,000,000,000 which was carried out proportionally by each of MPM's shareholders.

In accordance with MPM's Articles of Association, the scope of activities is primarily to engage in trading. MPM is domiciled at Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta.

MPM commenced its commercial operations in 2015.

Based on the Statement of General Meeting of Shareholders dated September 20, 2019 which was covered by Notarial Deed No. 25 by Rudy Siswanto S.H., a Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increase in the issued and paid in capital of MPM from Rp 1,000,000,000 to Rp 2,600,000,000, MPG did not take part in the increasing, which the MPG's ownership in MPM decreased from 65% to 25%. This amendment has been reported to and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-0082429.AH.01.02 Tahun 2019 dated October 14, 2019.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

MPM (lanjutan)

Ringkasan saldo MPM pada tanggal dekonsolidasi adalah sebagai berikut

	30 September 2019/ September 30, 2019
ASET	
Jumlah aset lancar	70.658.542.119
Jumlah asset tidak lancar	622.568.550
Jumlah Aset	71.281.110.669
LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
Jumlah liabilitas jangka pendek	65.473.928.222
Jumlah liabilitas jangka panjang	2.058.717.333
Jumlah Liabilitas	67.532.645.555
EKUITAS	
Modal saham	2.600.000.000
Saldo laba	1.148.465.114
Jumlah Ekuitas	3.748.465.114
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	71.281.110.669

MPG telah mengkonsolidasikan hasil operasi dari MPM untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019
Penjualan bersih	72.873.864.805
Beban pokok penjualan	(57.229.856.796)
Laba bruto	15.644.008.009
Beban penjualan	(9.445.171.256)
Beban umum dan administrasi	(4.257.605.759)
Beban keuangan	(545.231.789)
Pendapatan bunga	3.601.112
Lain-lain - bersih	(434.469)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.399.165.848
Beban pajak penghasilan	
Pajak kini	(437.619.000)
Pajak tangguhan	42.055.362
Beban Pajak Penghasilan	(395.563.638)
Laba Periode Berjalan	1.003.602.210

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 17 Juni 2020.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

MPM (continued)

Summary of MPM balances at the date of deconsolidation were as follows:

ASSETS
Total current assets
Total non-current assets
Total Assets
LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITIES
Total current liabilities
Total non-current liabilities
Total Liabilities
EQUITY
Capital Stock
Retained earnings
Total Equity
Total Liabilities and Equity

MPG has consolidated the results of operations of MPM for the nine-month period ended September 30, 2019 as follows:

Net sales
Cost of goods sold
Gross profit
Selling expenses
General and administrative expenses
Financing expenses
Interest income
Others - net
Income before income tax expense
Income tax expense
Current tax
Deferred tax
Income Tax Expense
Income for The Period

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on June 17, 2020.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan standar dan interpretasi baru/amandemen yang berlaku efektif pada tahun 2020. Perubahan kebijakan akuntansi tersebut telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar.

PSAK 73 (2017): Sewa

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Perusahaan dan Entitas Anak sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30: Sewa, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 (2017): Sewa, Perusahaan dan Entitas Anak memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the period then ended.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classifies cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company and Subsidiaries' functional currency.

Standard and interpretation which became effective in 2020

The Company and its Subsidiaries adopted new/amended standards and interpretation that are effective in 2020. That accounting policies changes have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

PSAK 73 (2017): Leases

In relation to the implementation of PSAK 73, the Company and its Subsidiaries as lessee recognised right-of-use assets and lease liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on PSAK 30: Leases, except for short-term leases or leases with low value assets.

In accordance with the transition requirements in PSAK 73 (2017): Leases, the Company and its Subsidiaries elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at January 1, 2020 and not restate comparative information.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak telah membukukan akumulasi beban depresiasi atas aset hak-guna, beban bunga atas liabilitas sewa dan pembatalan sebagian beban sewa dengan nilai sebesar Rp 12,8 miliar pada saldo laba ditahan awal tahun 2020. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2020, aset tetap dan liabilitas sewa Perusahaan dan Entitas Anak meningkat masing-masing sebesar Rp 110,8 miliar dan Rp 68,3 miliar.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun dan periode tersebut. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis for
Preparation of Consolidated Financial Statement
(continued)**

The Company and its Subsidiaries has recorded the accumulated depreciation expense of right-of-use assets, interest expense of lease liabilities and partial cancellation of rent expense with amount of Rp 12.8 billion in the beginning 2020 retained earnings. In the consolidated statements of financial position as at March 31, 2020, the Company and its Subsidiaries's fixed assets and lease liabilities increased Rp 110.8 billion and Rp 68.3 billion, respectively.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as at December 31, each year and that period. Control is achieved when the Company and Subsidiaries are exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Company and Subsidiaries control an investee if and only if the Company and Subsidiaries have all of the following:

- *Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company and Subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- *Rights arising from other contractual arrangements, and*
- *The Company and Subsidiaries' voting rights and potential voting rights*

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas dan komponen lain dari ekuitas tersebut terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Transaksi perubahan nilai investasi pada Entitas Anak yang timbul dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak kepada Perusahaan dicatat pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The Company and Subsidiaries re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Company and Subsidiaries obtain the control over the Subsidiaries and cease when the Company and Subsidiaries loss control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiaries acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company and Subsidiaries gain control until the date the Company and Subsidiaries cease to control the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income within Subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Company and Subsidiaries' accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries loss control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Transaction changes in the value of investments in Subsidiaries arising from the issuance of new shares by Subsidiaries to the Company are recorded in the "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" as part of "Equity" in the consolidated statement of financial position.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis". Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The Company and Subsidiaries apply PSAK No. 22 (Adjustment 2015), "Business Combinations". Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company and Subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

c. Business Combination and Goodwill

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash - Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combinations, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is include in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari, entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Perusahaan dan Entitas Anak atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Bila bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan.

Setelah kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban konstruktif atau legal atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Perusahaan dan Entitas Anak melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Business Combination and Goodwill (continued)

Business Combinations Under Common Control

The Company and Subsidiaries apply PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations Under Common Control". Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. Investment in Associates

The Company and Subsidiaries' investment in their associate is accounted for using the equity method. Associate is an entity in which Company and Subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by Company and Subsidiaries' share in net earnings or losses of, and dividends received from, the investee since the date of acquisition. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated profit or loss reflects Company and Subsidiaries' share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, Company and Subsidiaries recognize their share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity.

Unrealized gains and losses resulting from transactions between Company and Subsidiaries with the associate are eliminated to the extent of interest in the associate.

If the Company and Subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses.

After the Company and Subsidiaries' interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Company and Subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Company and Subsidiaries have resume recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

e. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya (uang jaminan).

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Investment in Associates (continued)

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company.

After application of the equity method, the Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in its associate.

The Company and Subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

e. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determined the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery if assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash on hand and in banks, time deposits, trade receivables, other receivables and other non-current assets (security deposits).

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

1. Financial Assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- *Loans and receivables Financial asset at fair value through profit or loss*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company and Subsidiaries do not have financial assets classified as fair value through profit or loss.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

- *Loans and receivables*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya (uang jaminan) Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

The Company and Subsidiaries' cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets (security deposits) are included in this category.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

- *Held to Maturity (HTM) investments*

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Held to Maturity (HTM) investments (continued)

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial assets to the net carrying amount of the financial assets. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company and Subsidiaries do not have any HTM investments.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company and Subsidiaries do not have any available-for-sale (AFS) financial assets.

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification or their financial liabilities at initial recognition.

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang pihak berelasi dan utang pembelian aset tetap.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, due to related parties and liabilities for purchase of fixed assets.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss:

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purposes of selling or repurchasing in the short term. Liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company and Subsidiaries do not have any financial liabilities at fair value through profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang pihak berelasi dan utang pembelian aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit counterparty antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at amortized cost (continued)

After initial recognition, the Company and Subsidiaries measure all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

The Company and Subsidiaries' bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties and liabilities for purchase of fixed assets are included in this category.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, currently there is an enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; references to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company and Subsidiaries adjust the price in the more observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability position, the Company and Subsidiaries own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that a debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku dipasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cashflows (excluding future expected credit losses that have not been incurred).

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

- Financial assets carried at cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak saat penempatan, dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2e.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

**6. Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial assets or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange of modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and unrestricted time deposits with maturity periods less of three (3) months at the time of placements and not used as collateral. Time deposits used as collateral for loans are presented separately in the consolidated statements of financial position.

g. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2e.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Persediaan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 14, "Persediaan".

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap".

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	<i>Building and infrastructures</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Mesin	8	<i>Machineries</i>
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	4	<i>Stores' equipments, office and factory</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antar umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Inventories

The Company and Subsidiaries apply PSAK No. 14, "Inventory".

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at end of year to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited using straight-line method.

j. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries apply PSAK No. 16 (Adjustment 2015), "Fixed Assets".

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition cost and additional costs that are directly attributable to bring the asset to the desired location and conditions for the asset to be used.

After initial recognition, fixed assets are stated at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

At the end of each financial year, the useful lives and depreciation method are reviewed and if appropriate prospectively adjusted.

Depreciation of the fixed asset begins when the asset is ready for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The cost of legal processing of land rights in the form of Rights to Use Enterprises (Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") and Rights to Use ("HP") when land acquired was first recognized as part of the cost of land under "Fixed Assets" and is not amortized. While the costs of processing extensions or legal renewals of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized in the consolidated statements of financial position and amortized over the shorter duration of the legal entitlement and economic life of the land.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia. Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Fixed Assets (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; expenditures in significant amounts and which extend the useful life of the assets or which provide additional economic benefits are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, they are excluded from the accounts and any resulting gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period.

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and Subsidiaries apply PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Asset Value".

The Company and Subsidiaries assess at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the assets' of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 73 (2017) dan 30 (Penyesuaian 2014), "Sewa".

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

Sebagai lessee

Pada awal masa sewa, *lessee* mengakui sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Assessment is made at each reporting period whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized in the previous period for an asset may no longer exist or may have decreased. If the indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions use to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is restricted so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount or the carrying amount, net of depreciation, in the case that no loss has been recognized for the asset in the prior period. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal is recognized as profit or loss, depreciation of the asset is adjusted in the future period to allocate the carrying amount of the revised asset, less the residual value, on a systematic basis for the remaining useful life.

l. Leases

The Company and Subsidiaries apply PSAK No. 73 (2017) and 30 (Adjustment 2014), "Leases".

The Company and Subsidiaries classified leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a lessor or lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset.

Operating Lease

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset.

As lessee

At the beginning of the lease term, the lessee recognizes a finance lease in the consolidated statement of financial position at the fair value of the leased asset or at present value of the minimum lease payments, if the present value is less than the fair value. Minimum lease payments must be segregated between the finance charges and the repayment portion of the liability. Finance charges should be allocated to each period during the lease term in such a way as to produce a constant periodic rate of interest on the balance of the liability.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Jumlah yang dapat disusutkan dari aset sewaan dialokasikan ke setiap periode akuntansi selama perkiraan masa penggunaan dengan dasar yang sistematis dan konsisten dengan kebijakan penyusutan aset yang dimiliki. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaat aset sewaan.

Sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

m. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 23 (Penyesuaian 2014), "Pendapatan".

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

Pendapatan dari penjualan pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

o. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Leases (continued)

As lessee (continued)

The depreciable amount of the leased asset is allocated to each accounting period over the estimated lifetime of a basis on a systematic basis and is consistent with its asset depreciation policy. If there is no reasonable certainty that the lessee will gain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over a shorter period between the lease term and the useful life of the leased asset.

As lessor

Lease income from operating lease is recognized as income on a straight-line method over the lease term. The initial direct costs incurred in the negotiation process and the operating lease arrangement are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

m. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

n. Revenue and Expense Recognition

The Company and Subsidiaries apply PSAK No. 23 (Adjustment 2014), "Revenue".

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits to be gained by the Company and Subsidiaries and the amount can be measured reliably. Revenue is measured at fair value of payments received.

Revenue from sales is generally recognized upon delivery of goods to customers.

Expenses are recognized when these are incurred (*accrual basis*).

o. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and Subsidiaries apply PSAK No. 10, "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. As at the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the average rate of Bank Indonesia effective on such date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020	
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	Rp	16.367

p. Perpajakan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak, kecuali:

- liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)

At the consolidated statements of financial position, the average rates of the principal foreign currencies used are as follows:

	31 Mar 2019	
Rp	14.244	United States Dollar (US\$) 1

p. Taxation

The Company and Subsidiaries apply PSAK No. 46, "Income Tax".

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Company and Subsidiaries operate and generate taxable income.

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss;
- in respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiaries, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available again which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized, except:

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary differences arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will reverse and the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja".

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

r. Laba per Saham

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 56, "Laba per Saham".

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan dan setelah memperhitungkan efek retroaktif perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 10.000 per saham menjadi Rp 100 per saham (lihat Catatan 23).

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, masing-masing sejumlah 870.171.478 saham dan 797.000.000 saham (Catatan 36).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Employees' Benefits

The Company and Subsidiaries apply PSAK No. 24 (Adjustment 2016), "Employees' Benefits".

Short-term employee benefits

The Company and Subsidiaries recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to their employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 "Employee Benefits". The provision for post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; or
- ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and Subsidiaries recognize the following changes under "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income

r. Earnings per Share

The Company and Subsidiaries apply PSAK No. 56, "Earnings per Share".

Earnings per share is computed by dividing the current period's profit attributable to the owners of the Company with the weighted average number of shares outstanding during the period and after taking into account the retroactive effect of the change in the par value of the Company's shares from Rp 10,000 per share to Rp 100 per share (see Note 23).

The weighted average number of shares for the periods ended March 31, 2020 and 2019 amounted to 870,171,478 shares and 797,000,000 shares, respectively (Note 36).

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

t. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Perusahaan dan Entitas Anak menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

u. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

t. Provision

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of expenditures required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties that always affect the events and circumstances. When a provision is measured using estimated cash flows to settle current liabilities, the carrying amount is the present value of the cash flows.

If any or all of the expenses to settle a provision are replaced by a third party, then such reimbursement shall be recognized only when there is a belief that substitution will be acceptable if the Company settles the liability. The replacement is recognized as a separate asset. The amount acknowledged as a replacement must not exceed the provision.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Fair Value Measurement

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measure certain recoverable amounts of the Cash Generating Unit ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Fair Value Measurement (continued)

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara metode garis lurus (*straight line-method*) selama umur manfaat ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) dijual; atau
- (b) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak yaitu merek dagang dan peranti lunak (*software*).

w. Aset Tidak Lancar Lainnya

Pos-pos yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aset tetap, dan juga tidak dapat digolongkan dalam aset lancar disajikan dalam kelompok aset tidak lancar lainnya.

x. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil dan emisi disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

y. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Berikut adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019.

Penerapan dari standar baru dan penyesuaian standar yang relevan dengan operasi Perusahaan dan Entitas Anak, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".
- Amendemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured at cost at initial recognition. After initial recognition, intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Intangible assets with limited useful lives are amortized on a straight-line method over the economic useful lives and are evaluated if there are indicators of impairment. Amortization periods and methods are reviewed at least at the end of each reporting period.

Intangible assets are derecognized when:

- (a) on sale; or*
- (b) when there are no future economic benefits that can be expected from the use or sale of these assets.*

Intangible assets owned by Company and Subsidiaries are trademark and software.

w. Other Non-Current Assets

Items that can not be properly classified as fixed assets, and also can not be classified in current assets and investment are classified in other non-current assets.

x. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to public were offset directly with the proceeds and presented as a deduction for the Additional Paid-in Capital account in the consolidated statements of financial position.

y. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The following is accounting standard issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2019.

The adoption of these new and amended standards and annual improvements which are relevant to the Company and Subsidiaries' operation, but did not result in substantial changes to the Company and Subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods are as follows:

- ISAK No. 33, "Foreign currency Transaction and Advance Consideration".*
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".*
- Amendments to PSAK No. 24, "Employee Benefits regarding Amendments, Curtailment, or Program Settlement".*

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with The Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2e.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expected to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.

Allowance for Declining in Value of Inventories

Allowance for declining in value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, the selling price of the market, the estimated cost of completion and the estimated cost incurred for the sale. The provision is re-evaluated and adjusted if additional information exists that affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 7.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, usia pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line-method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company and Subsidiaries employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company and Subsidiaries believed that its assumptions are reasonable and appropriate. Further details are disclosed in Note 22.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 38.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2020
Kas - Rupiah	3.936.413.561
Bank	
Pihak ketiga - Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	16.834.958.304
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	730.794.050
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	51.569.716
PT Bank Ganesha Tbk	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.430.066
PT Bank Mega Tbk	1.379.690
Jumlah Kas dan Bank	21.561.545.387

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya, dijaminkan atau ditempatkan pada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2020
<u>Pihak Berelasi</u> (Catatan 33)	
Rupiah	12.925.064.291
<u>Pihak ketiga - Lokal</u>	
Rupiah	13.365.657.260
Piutang Usaha	26.290.721.551

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020
Belum jatuh tempo	22.687.915.663
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	2.643.413.386
31 - 60 hari	879.920.933
61 - 90 hari	79.471.569
> 90 hari	-
Jumlah	26.290.721.551

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020
Saldo awal periode	-
Dekonsolidasi entitas anak	-
Saldo akhir periode	-

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

	31 Dec 2019
Cash on hand - Rupiah	3.596.603.026
Cash in banks	
Third parties - Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	8.496.632.090
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	643.064.288
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.691.566
PT Bank Ganesha Tbk	2.478.773
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.991.354
PT Bank Mega Tbk	1.810.533
Total Cash on Hand and in Banks	12.763.271.630

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, none of the Company and Subsidiaries' cash on hand and in banks are restricted in use or placed at related parties.

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Dec 2019
<u>Related Party</u> (Note 33)	
Rupiah	22.495.076.621
<u>Third parties - Local</u>	
Rupiah	36.110.500.156
Trade Receivables	58.605.576.777

The aging analysis of trade receivables as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	31 Dec 2019
Not yet due	43.131.540.414
Past due:	
1 - 30 days	10.284.190.555
31 - 60 days	4.885.045.078
61 - 90 days	-
> 90 days	304.800.730
Total	58.605.576.777

Movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Dec 2019
Balance at beginning of period	76.058.006
Deconsolidation of subsidiary	(76.058.006)
Balance at the end of period	-

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen menentukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha secara individual atas saldo piutang yang kemungkinan tidak akan tertagih. Tidak terdapat penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dihitung secara kolektif.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, berdasarkan hasil penelaahan terhadap penurunan nilai pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Piutang usaha milik Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 15).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2020
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 33)	-
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>	
Karyawan	151.144.100
Lain-lain	-
Jumlah pihak ketiga	151.144.100
Jumlah	151.144.100

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2020
Barang dagangan	
Pakaian	195.441.596.133
Aksesoris	10.435.151.561
Jumlah barang dagangan	205.876.747.694
Industri pakaian (manufaktur)	
Barang jadi	17.249.943.752
Barang dalam proses	7.673.647.865
Bahan baku	34.839.405.426
Jumlah persediaan industri pakaian	59.762.997.043
Jumlah	265.639.744.737
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(4.390.366.904)
Bersih	261.249.377.833

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management determines the allowance for impairment of the value of individual accounts receivable from outstanding balances of trade receivables that are not likely to be collectible. There is no allowance for impairment of accounts receivable calculated collectively.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, based on the result of review for impairment at the end of the periods, the management believes that all of trade receivables can be collected, and therefore an allowance for impairment of trade receivables is necessary.

The Company and Subsidiaries' trade receivables are used as collateral for loan facilities obtained from banks (see Note 15).

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Dec 2019	
	800.000.000	Related parties - Rupiah (Note 33)
		<u>Third parties - Rupiah</u>
	85.093.025	Employees
	49.938.829	Others
	135.031.854	Total third parties
Jumlah	935.031.854	Total

Based on the review of the status of the individual other receivables account at the end of periods, management believes that all of the above other receivables are fully collectible and hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Dec 2019	
		Merchandise
	171.556.349.453	Clothes
	10.386.595.379	Accessories
	181.942.944.832	Total merchandise
		Garment industries (manufacture)
	15.892.430.098	Finished goods
	10.875.873.022	Goods in process
	29.588.488.433	Raw materials
	56.356.791.553	Total inventories of garment industries
	238.299.736.385	Total
	(4.390.366.904)	Less allowance for declining in value of inventories
Bersih	233.909.369.481	Net

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020
Barang dagangan	
Saldo awal periode	4.390.366.904
Perubahan selama periode berjalan	-
Saldo akhir periode	4.390.366.904

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 165 miliar pada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Central Asia (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persediaan milik Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 15).

7. INVENTORIES (continued)

Movements of allowance for declining in value of inventories are as follows:

	31 Dec 2019	
		<i>Merchandise</i>
	4.551.103.521	<i>Balance at beginning of periods</i>
	(160.736.617)	<i>Changes during the periods</i>
	4.390.366.904	<i>Balance at the end of periods</i>

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

As of March 31, 2020, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage approximately amounting to Rp 165 billion at PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Central Asia (third parties) which the management believes adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Inventories owned by the Company and Subsidiaries are used as collateral for loan facilities obtained from banks (see Note 15).

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2020
Uang muka pembelian persediaan	8.683.648.742
Lain-lain	115.406.820
Jumlah	8.799.055.562

8. ADVANCES

This account consists of:

	31 Dec 2019	
	8.759.433.913	<i>Advance payment for purchase of inventories</i>
	209.343.602	<i>Others</i>
	8.968.777.515	<i>Total</i>

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2020
Sewa (Catatan 34)	714.082.826
Lisensi - setelah dikurangi akumulasi amortisasi (Catatan 34)	170.885.900
Asuransi	251.366.534
Lain-lain	1.863.040.748
Dikurangi bagian jangka panjang sewa dibayar di muka	-
Jumlah	2.999.376.008

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Dec 2019	
	52.839.570.382	<i>Rent (Note 34)</i>
	232.592.400	<i>License - after deducting accumulated amortization (Note 34)</i>
	95.921.968	<i>Insurance</i>
	1.433.462.673	<i>Others</i>
	(15.317.340.112)	<i>Net of current maturities of prepaid rent</i>
	39.284.207.311	<i>Total</i>

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Beban amortisasi atas biaya lisensi untuk periode 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, masing-masing adalah sebesar Rp 61.706.500 dan Rp 73.382.624 yang disajikan sebagai bagian "Beban Penjualan - Penunjang Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

9. PREPAID EXPENSES (continued)

Amortization expense for licenses for March 31, 2020 and December 31, 2019, amounting to Rp 61,706,500 and Rp 73,382,624, respectively, is presented as part of "Selling Expenses - Sales Support" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Mar 2020/Mar 31,2020							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidation of Subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung							Cost Direct Ownership
Tanah	17.962.746.625	2.747.901.975	-	-	-	20.710.648.600	Land
Bangunan dan prasarana	42.472.992.988	1.064.237.490	-	-	-	43.537.230.478	Building and infrastructures
Kendaraan	3.946.849.938	105.000.022	-	-	-	4.051.849.960	Vehicles
Mesin	22.864.337.824	3.628.367.112	-	-	-	26.492.704.936	Machineries
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	89.731.995.880	3.802.022.821	-	-	-	93.534.018.701	Stores' equipments, office and factory
Jumlah	176.978.923.255	11.347.529.420	-	-	-	188.326.452.675	Total
Aset dalam Pembangunan							Construction in Progress
Bangunan dan prasarana	982.949.647	572.056.440	-	(982.949.647)	-	572.056.440	Building and infrastructures
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	848.342.688	2.014.940.351	-	(848.492.691)	-	2.014.790.348	Stores' equipments, office and factory
Jumlah	1.831.292.335	2.586.996.791	-	(1.831.442.338)	-	2.586.846.788	Total
Jumlah Biaya Perolehan	178.810.215.590	13.934.526.211	-	(1.831.442.338)	-	190.913.299.463	Total Cost
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung							Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	11.447.116.241	694.414.008	-	-	-	12.141.530.249	Building and infrastructures
Kendaraan	1.545.877.320	127.463.037	-	-	-	1.673.340.357	Vehicles
Mesin	5.774.871.599	1.052.211.057	-	-	-	6.827.082.656	Machineries
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	53.537.985.008	3.849.551.696	-	-	-	57.387.536.704	Stores' equipments, office and factory
Jumlah Akumulasi Penyusutan	72.305.850.168	5.723.639.798	-	-	-	78.029.489.966	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	106.504.365.422					112.883.809.497	Book Value

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Des 2019/Dec 31,2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidation of Subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	14.301.190.010	3.661.556.615	-	-	-	17.962.746.625
Bangunan dan prasarana	32.250.038.822	1.815.330.646	911.000.000	9.318.623.520	-	42.472.992.988
Kendaraan	4.611.699.938	144.000.000	304.450.000	-	504.400.000	3.946.849.938
Mesin	12.664.737.057	10.199.600.767	-	-	-	22.864.337.824
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	65.543.668.825	8.289.094.905	238.962.900	16.168.500.050	30.305.000	89.731.995.880
Jumlah	129.371.334.652	24.109.582.933	1.454.412.900	25.487.123.570	534.705.000	176.978.923.255
Aset dalam Pembangunan						
Bangunan dan prasarana	-	10.301.573.167	-	(9.318.623.520)	-	982.949.647
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	748.930.631	15.692.002.107	-	(15.592.590.050)	-	848.342.688
Jumlah	748.930.631	25.993.575.274	-	(24.911.213.570)	-	1.831.292.335
Jumlah Biaya Perolehan	130.120.265.283	50.103.158.207	1.454.412.900	575.910.000	534.705.000	178.810.215.590
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan dan prasarana	10.280.389.884	2.077.726.357	911.000.000	-	-	11.447.116.241
Kendaraan	1.447.093.390	476.429.755	254.970.833	-	122.674.992	1.545.877.320
Mesin	3.740.331.201	2.034.540.398	-	-	-	5.774.871.599
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	40.205.746.936	13.545.805.273	203.675.013	-	9.892.188	53.537.985.008
Jumlah Akumulasi Penyusutan	55.673.561.411	18.134.501.783	1.369.645.846	-	132.567.180	72.305.850.168
Nilai Buku	74.446.703.872					106.504.365.422

Beban penyusutan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 5.723.639.798 dan Rp 4.149.929.119 yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense for the periods ended March 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 5,723,639,798 and Rp 4,149,929,119, respectively, which are charged as follows:

	31 Mar 2020	31 Mar 2019	
Beban pokok penjualan	1.530.651.921	631.103.785	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 28)	3.783.907.467	3.138.216.654	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	409.080.410	380.608.680	General and administrative expenses (Note 29)
Jumlah	5.723.639.798	4.149.929.119	Total

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the sales of fixed assets are as follows:

	31 Mar 2020	31 Mar 2019	
Biaya perolehan	-	202.654.900	Cost
Akumulasi penyusutan	-	(202.654.900)	Accumulated depreciation
Nilai buku	-	-	Book value
Harga jual	-	3.200.000	Proceeds from sales
Laba (rugi) penjualan aset tetap	-	3.200.000	Gain (loss) on sale of fixed assets

Laba (rugi) penjualan aset tetap disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Gain (loss) on sale of fixed assets is presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan dan Entitas Anak tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Management believes that the carrying values of all the Company and Subsidiaries' fixed assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in fixed assets values is necessary.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 24 miliar pada PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Central Asia (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki uang muka pembelian aset tetap kepada pihak ketiga sebesar Rp 1.305.258.930 dan Rp 708.530.930.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 15).

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu berkisar antara 20 - 30 tahun. Pada tanggal 31 Maret 2020, HGB Perusahaan dan Entitas Anak masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 13 - 27 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Rincian aset tetap tanah Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Dimiliki oleh Perusahaan:

No.	Lokasi/Location	Status/ Status	Nomor Sertifikat/ Certificate Number	Luas Tanah (m2)/ Land Width (m2)	Jangka Waktu/ Period of Time	Periode/ Period
1.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ Certificate Ownership of Flat Units	1253	7,40/ 7.40	24 tahun/ 24 years	28 April 2003 sampai dengan 10 November 2027/ April 28, 2003 until November 10, 2027
2.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ Certificate Ownership of Flat Units	1262	8,87/ 8.87	24 tahun/ 24 years	28 April 2003 sampai dengan 10 November 2027/ April 28, 2003 until November 10, 2027
3.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ Certificate Ownership of Flat Units	1962	6,41/ 6.41	24 tahun/ 24 years	28 Juni 2003 sampai dengan 10 November 2027/ June 28, 2003 until November 10, 2027

10. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2020, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage approximately amounting to Rp 24 billion from PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Central Asia (third parties), which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company and Subsidiaries have advances for the purchase of fixed assets to third parties amounting to Rp 1,305,258,930 and Rp 708,530,930.

Fixed assets in the form of land and buildings owned by the Company and Subsidiaries are used as collateral for loan facilities obtained from banks (see Note 15).

As of March 31, 2020, the Company and Subsidiaries have land assets under the right to build on land (HGB) with maturities ranging from 20 - 30 years. As of March 31, 2020, the Company and Subsidiaries' HGB still has remaining periods ranging from 13 - 27 years. Management believes that the term of the HGB can be renewed/extended upon their expiry.

Details of the fixed assets - land of the Company and Subsidiaries' are as follows:

Owned by the company:

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Dimiliki oleh Perusahaan (lanjutan):

No.	Lokasi/Location	Status/ Status	Sertificate Number	Land Width (m2)	Period of Time	Periode/ Period
4.	Kelurahan Pinang Ranti, Kecamatan Makasar, Kotamadya Jakarta Timur	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ Certificate Ownership of Flat Units	1668	7,43/ 7.43	27 tahun/ 27 years	31 Maret 2008 sampai dengan 25 September 2035/ March 31, 2008 until September 25, 2035
5.	Kelurahan Pinang Ranti, Kecamatan Makasar, Kotamadya Jakarta Timur	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ Certificate Ownership of Flat Units	1669	7,84/ 7.84	27 tahun/ 27 years	31 Maret 2008 sampai dengan 25 September 2035/ March 31, 2008 until September 25, 2035
6.	Kelurahan Setia Budi, Kecamatan Setia Budi, Kota Administrasi Jakarta Selatan	Hak Guna Bangunan/ Building Rights	750	178/ 178	20 tahun/ 20 years	21 Juni 2012 sampai dengan 20 Juni 2032/ June 21, 2012 until June 20, 2032
7.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ Certificate Ownership of Flat Units	1961	6,09/ 6.09	24 tahun/ 24 years	28 Juni 2003 sampai dengan 10 November 2027/ June 28, 2003 until November 10, 2027
8.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ Certificate Ownership of Flat Units	2981	7,37/ 7.37	24 tahun/ 24 years	28 Juni 2003 sampai dengan 10 November 2027/ June 28, 2003 until November 10, 2027
9.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ Certificate Ownership of Flat Units	2982	8,91/ 8.91	24 tahun/ 24 years	28 Juni 2003 sampai dengan 10 November 2027/ June 28, 2003 until November 10, 2027
10.	Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ Certificate Ownership of Flat Units	550	7,84/ 7.84	26 tahun/ 26 years	20 April 2005 sampai dengan 27 Juni 2031/ April 20, 2005 until June 27, 2031
11.	Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik/ Freehold Title	557	7,84/ 7.84	26 tahun/ 26 years	20 April 2005 sampai dengan 27 Juni 2031/ April 20, 2005 until June 27, 2031

10. FIXED ASSETS (continued)

Owned by the company (continued):

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Dimiliki oleh Perusahaan (lanjutan):

No.	Lokasi/Location	Status/ Status	Sertificate Number	Land Width (m ²)	Period of Time	Periode/ Period
12.	Kelurahan Cipete Utara, Kecamatan Kebayoran Baru, Kotamadya Jakarta Selatan	Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ <i>Proprietary Rights in Flat Units</i>	214	13,86/ 13.86	20 tahun/ 20 years	25 September 2017 sampai dengan 25 Oktober 2037/ <i>September 25, 2017 until October 25, 2037</i>
13.	Desa Ciantra, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi	Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i>	6205	16	26 tahun/ 26 years	22 Juli 2013 sampai dengan 31 Maret 2039/ <i>July 22, 2013 until March 31, 2039</i>
14.	Desa Ciantra, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi	Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i>	6236	21	25 tahun/ 25 years	2 Januari 2012 sampai dengan 16 Juli 2037 <i>January 2, 2012 until July 16, 2037</i>
15.	Desa Ciantra, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi	Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i>	6203	30	27 tahun/ 27 years	2 Januari 2012 sampai dengan 31 Maret 2039 <i>January 2, 2012 until March 31, 2039</i>

Dimiliki oleh MPG:

Owned by MPG:

No.	Lokasi/Location	Status/ Status	Nomor Sertifikat/ Certificate Number	Luas Tanah (m ²)/ Land Width (m ²)	Jangka Waktu/ Period of Time	Periode/ Period
1.	Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pematang	Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i>	00002	3.644/ 3,644	30 tahun/ 30 years	17 November 2015 sampai dengan 30 Oktober 2045/ <i>November 17, 2015 until October 30, 2045</i>
2.	Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pematang	Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i>	00003	2.431/ 2,431	30 tahun/ 30 years	4 Agustus 2015 sampai dengan 3 Agustus 2046/ <i>August 4, 2015 until August 3, 2046</i>
3.	Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pematang	Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i>	00004	6.047/ 6,047	30 tahun/ 30 years	4 Agustus 2016 sampai dengan 3 Agustus 2046/ <i>August 4, 2016 until August 3, 2046</i>
4.	Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pematang	Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i>	00200	16.370/ 16,370	30 tahun/ 30 years	5 Desember 2019 sampai dengan 4 Desember 2049/ <i>December 4, 2019 until December 4, 2049</i>

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH

Rincian investasi Entitas Anak pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

31 Des 2019/Dec 31,2019					
Metode Ekuitas	Persentase Pemilikan/ Percentage Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Laba/ Accumulated Share of profit	Nilai Buku Bersih/ Net Book Value	Equity Method
PT Mitra Perintis Merdeka (MPM)	25%	650.000.000	1.124.415.126	1.774.415.126	PT Mitra Perintis Merdeka (MPM)

Bagian atas laba Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Mar 20	31 Dec 19	
PT Mitra Perintis Merdeka	583.878.090	421.196.995	PT Mitra Perintis Merdeka

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan Entitas Asosiasi:

31 Mar 2020/Mar 31,2020						
Metode Ekuitas	Laporan Posisi Keuangan/ The Statement of Financial Position			Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ The Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		Equity Method
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Penjualan/ Sales	Laba Tahun Berjalan/ Income For the Year	
PT Mitra Perintis Merdeka	49.336.148.806	41.687.739.755	7.648.409.051	24.617.100.834	2.335.512.359	PT Mitra Perintis Merdeka

31 Des 2019/Dec 31,2019						
Metode Ekuitas	Laporan Posisi Keuangan/ The Statement of Financial Position			Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ The Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		Equity Method
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Penjualan/ Sales	Laba Tahun Berjalan/ Income For the Year	
PT Mitra Perintis Merdeka	67.876.159.528	62.442.470.624	5.433.688.904	111.365.933.343	2.688.390.428	PT Mitra Perintis Merdeka

MPM didirikan di Indonesia pada tanggal 15 September 2014, berdasarkan Akta Notaris Sendy Yudhawan, S.H., M.Kn., No. 01. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-25238.40.10.2014 tanggal 17 September 2014.

Sesuai Anggaran Dasar MPM, ruang lingkup kegiatan MPM terutama adalah bergerak dalam bidang perdagangan. MPM berdomisili di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham Secara Edaran tanggal 20 September 2019 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 25 oleh Rudy Siswanto S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham MPM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 2.600.000.000, MPG tidak ambil bagian dalam peningkatan tersebut sehingga kepemilikan MPG pada MPM mengalami penurunan dari 65% menjadi 25%. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-0082429.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 14 Oktober 2019.

11. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET

The details of Subsidiary's investment in associate is as follows:

Equity share of profit of the Associate is as follows:

This following table illustrates the summarized financial information of Associate:

MPM was established in Indonesia on September 15, 2014, based on Notarial Deed Sendy Yudhawan, S.H., M.Kn., No. 01. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-25238.40.10.2014 dated September 17, 2014.

In accordance with MPM's Articles of Association, the scope of activities is primarily to engage in trading. MPM is domiciled at Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta.

Based on the Statement of General Meeting of Shareholders dated September 20, 2019 which was covered by Notarial Deed No. 25 by Rudy Siswanto S.H., a Notary in Jakarta, MPM's shareholders approved the increase of the issued and paid-in capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 2,600,000,000, MPG did not take part in the increasing, which MPG's ownership in MPM decreased from 65% to 25%. This amendment has been reported to and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-0082429.AH.01.02 Tahun 2019 dated October 14, 2019.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. ASET HAK-GUNA

Dibawah ini adalah ringkasan dari penerapan PSAK No. 73 :

	1 Jan 2020/ Jan 1, 2020	Penambahan/ Addition	Selisih Kurs/ Exchange diff	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	
Harga perolehan Sewa toko	111.433.501.315	15.585.643.824	-	127.019.145.139	Acquisition cost Store leases
Akumulasi penyusutan Sewa toko	-	16.196.763.860	-	16.196.763.860	Accumulated depreciation Store leases
Nilai buku neto	111.433.501.315			110.822.381.279	Net book value

13. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 20	31 Dec 19	
Merek dagang (Catatan 34)	30.553.341.898	30.553.341.898	Trademark (Note 34)
Peranti lunak komputer - bersih	242.604.171	277.916.670	Software computer - net
Jumlah	30.795.946.069	30.831.258.568	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset takberwujud pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

This account consists of:

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of intangible assets as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 20	31 Dec 2019	
Uang jaminan - pihak ketiga	23.189.080.037	21.852.070.827	Security deposit - third parties

Uang jaminan merupakan deposit yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan sewa toko (lihat Catatan 34).

This account consists of:

Security deposit is a deposit provided by the Company and Subsidiaries in connection with the stores' lease (see Note 34).

15. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 20	31 Dec 2019	
<u>Utang bank jangka pendek</u> PT Bank Central Asia Tbk			<u>Short-term bank loans</u> PT Bank Central Asia Tbk
Time Loan Revolving (TL) 1	37.450.000.000	30.000.000.000	Time Loan Revolving (TL) 1
Time Loan Revolving (TL) 2	22.000.000.000	22.000.000.000	Time Loan Revolving (TL) 2
Time Loan Revolving (TL) 3	15.000.000.000	9.000.000.000	Time Loan Revolving (TL) 3
Pinjaman rekening koran (PRK)	2.430.318.068	-	in the form of Overdraft
Jumlah	76.880.318.068	61.000.000.000	Total
<u>Utang bank jangka panjang</u> PT Bank Central Asia Tbk			<u>Long-term bank loans</u> PT Bank Central Asia Tbk
Installment Loan (IL)	13.651.515.152	9.333.333.332	Installment Loan (IL)
Kredit Investasi	3.218.765.674	3.714.068.112	Investment credit
Jumlah	16.870.280.826	13.047.401.444	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.839.816.848)	(3.981.209.750)	Less current maturities
Utang jangka panjang - bersih	12.030.463.978	9.066.191.694	Long-term bank loans - net

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 16 yang dibuat di hadapan Happy Herawati Chandra, S.H., Notaris di Sidoarjo, tanggal 8 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank BCA berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Time Loan Revolving* (TL), Kredit Investasi (KI) dan *Installment Loan* (IL) untuk kegiatan operasional Perusahaan, tambahan modal kerja dan pelunasan pinjaman Perusahaan pada PT Bank Ganesha Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000, Rp 22.500.000.000, Rp 2.430.000.000 dan Rp 15.000.000.000, dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan, sampai dengan tanggal 8 Agustus 2020 dan 60 (enam puluh) bulan, dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 10% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan.
- Tanah dan bangunan milik MPG.
- Tanah dan bangunan milik Hermanto Tanoko (pihak berelasi).
- Tanah dan bangunan milik Belinda Natalia (pihak berelasi).
- Persediaan milik Perusahaan.
- Piutang usaha milik Perusahaan.
- Mesin produksi dan perlengkapan milik Perusahaan.
- Jaminan pribadi Verosito Gunawan (pemegang saham Perusahaan).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*debt to equity ratio* maksimal 1,75 kali dan *current ratio* minimal 1 kali). Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas kredit di atas.

Pada tanggal 31 Maret 2020, saldo atas fasilitas TL dan IL, masing-masing sebesar Rp 22.500.000.000 dan Rp 13.651.515.152.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo atas fasilitas TL dan IL, masing-masing sebesar Rp 17.500.000.000 dan Rp 9.333.333.332.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, pembayaran atas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 9.407.583.601 dan Rp 33.666.666.667.

PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 05, 06, 07 dan 08 yang dibuat di hadapan Ferry Sabela, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, tanggal 8 Maret 2016, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Ganesha berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Short Term Loan* (STL), Bank Garansi (BG) dan *Kredit Investasi* (KI) untuk kegiatan operasional Perusahaan, tambahan modal kerja dan pelunasan pinjaman Perusahaan pada PT Bank Index Selindo dan PT Bank MNC Internasional Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000, Rp 12.000.000.000,

15. BANK LOANS (continued)

Company

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Based on credit agreement No. 16 by Happy Herawati Chandra, SH, Notarial in Sidoarjo dated August 8, 2019, the Company obtained several credit facilities from Bank BCA in the form of *Overdraft* (PRK), *Time Loan Revolving* (TLR), *Investment Credit* (KI) and *Installment Loan* (IL) for the Company's operational activities, additional working capital and repayment of the Company's loans to PT Bank Ganesha Tbk, with a maximum balance of facilities amounting to Rp 3,000,000,000, Rp 22,500,000,000, Rp 2,430,000,000 and Rp 15,000,000,000, respectively, with facilities' terms of 12 (twelve) months, 12 (twelve) months, until August 8, 2020 and 60 (sixty) months, respectively, and with annual interest rate of 10%, respectively.

These facilities are guaranteed with:

- Company's land and building.
- MPG's land and building.
- Land and building owned by Hermanto Tanoko (related party).
- Land and building owned by Belinda Natalia (related party).
- Company's inventories.
- Company's trade receivables.
- Company's machineries and equipments.
- Personal guarantee from Verosito Gunawan (Company's shareholder).

In relation to the above facility, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (*debt to equity ratio* maximum of 1.75 times and *current ratio* minimum of 1 time). As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company has complied with all the covenants of the above credit facility.

As of March 31, 2020, the balance of the TL and IL facilities amounted to Rp 22,500,000,000 and Rp 13,651,515,152, respectively.

As of December 31, 2019, the balance of the TL and IL facilities amounted to Rp 17,500,000,000 and Rp 9,333,333,332, respectively.

For the periods ended March 31, 2020 and December 31, 2019, repayments of these loans amounted to Rp 9,407,583,601 and Rp 33,666,666,667.

PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha)

Based on credit agreement No. 05, 06, 07 and 08 by Ferry Sabela, S.H., M.Kn., Notarial in Tangerang dated March 8, 2016, the Company obtained several credit facilities from Bank Ganesha in the form of *Overdraft* (PRK), *Short Term Loans* (STL), *Bank Guarantee* (BG) and *Investment Credit* (KI) for the Company's operational activities, additional working capital and repayment of the Company's loans to PT Bank Index Selindo and PT Bank MNC Internasional Tbk, with a maximum balance of facilities amounting to Rp 3,000,000,000, Rp 12,000,000,000, Rp 2,000,000,000 and

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha) (lanjutan)

Rp 2.000.000.000 dan Rp 12.952.000.000, dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan dan 48 (empat puluh delapan) bulan, dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 13% per tahun.

Pada tanggal 4 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dari Bank Ganesha berupa fasilitas *Short Term Loan 2* (STL 2) untuk modal kerja Perusahaan, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, dengan jangka waktu selama 5 (lima) bulan, dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun.

Pada tanggal 14 Maret 2018, Perusahaan memperoleh perpanjangan atas fasilitas kredit dari Bank Ganesha atas Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Short Term Loan* (STL), *Short Term Loan 2* (STL 2), Bank Garansi (BG) dan Kredit Investasi (KI) dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 8 Maret 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan.
- Persediaan milik Perusahaan.
- Piutang usaha milik Perusahaan.
- Deposito berjangka milik Perusahaan.
- *Cash Collateral* sebesar 20% dari setiap penerbitan Bank Garansi.

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Ganesha, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain, meminjam dari bank lain atau pihak ketiga, dan bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga. Bank Ganesha tidak mensyaratkan *financial covenant* yang harus dipenuhi oleh Perusahaan.

Saldo pinjaman atas seluruh fasilitas pinjaman dari Bank Ganesha tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan Agustus 2019.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, pembayaran atas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 47.057.220.063.

PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 5 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Nobu berupa tambahan fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PT-OD A/R 1) menjadi sebesar Rp 5.000.000.000 dan pinjaman tetap *on demand* (PT-OD A/R 7) maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu, masing-masing selama dengan 6 (enam) bulan dan 1 (satu) tahun.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 17 April 2017, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PT-OD A/R 1) dan memperoleh tambahan pinjaman tetap *on demand* (PT-OD A/R 8) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, untuk modal kerja Perusahaan.

15. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha) (continued)

Rp 12,952,000,000, respectively, with facilities' terms of 12 (twelve) months, 12 (twelve) months, 12 (twelve) months and 48 (forty eight) months, respectively, and with annual interest rate of 13%, respectively.

On October 4, 2017, the Company obtained an additional credit facility from Bank Ganesha in the form of a Short Term Loan 2 (STL 2) facility for the Company's working capital with a maximum facility amounting to Rp 15,000,000,000, with facility's term of 5 (five) months, and with annual interest rate of 12%.

On March 14, 2018, the Company obtained an extended credit facilities from Bank Ganesha for Overdraft (PRK), Short Term Loans (STL), Short Term Loans 2 (STL 2), Bank Guarantee (BG) and Investment Loans (KI) facilities within a period of 12 (twelve) months, and has been extended until March 8, 2020, respectively.

These facilities are guaranteed with:

- Company's land and building.
- Company's inventories.
- Company's trade receivables.
- Company's time deposits.
- Cash Collateral for 20% of each issuance of a Bank Guarantee.

Based on the credit agreement, without written approval from Bank Ganesha, the Company is not permitted to, among others, borrow from other banks or third parties, and act as guarantor for third parties' debts. Bank Ganesha does not require financial covenants that must be met by the Company.

The outstanding balance of all credit facilities from Bank Ganesha has been fully paid in August 2019.

For the year ended December 31, 2019, repayments of these loans amounted to Rp 47,057,220,063.

PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu)

Based on a credit agreement dated September 5, 2016, the Company obtained loan facilities from Bank Nobu in the form of an additional facility on demand loan (PT-OD A/R 1) amounting to Rp 5,000,000,000 and a fixed demand loan (PT-OD A/R 7) with a maximum facility amounting to Rp 5,000,000,000, for Company's working capital. The loan facilities have term of 6 (six) months and 1 (one) year, respectively.

Based on the credit agreement dated April 17, 2017, the Company obtained an extension of the fixed on demand loan facility (PT-OD A/R 1) and obtained an additional fixed on demand loan (PT-OD A/R 8) with maximum facility amounting to Rp 5,000,000,000, for the Company's working capital.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu, sampai dengan Agustus 2017, dengan tingkat suku bunga per tahun, masing-masing sebesar 11,75% pada tahun 2017. Pada bulan Juli 2017 dan November 2017, saldo masing-masing fasilitas pinjaman PT-OD A/R 7 dan PT-OD A/R 8 telah dilunasi.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 9 November 2017, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PT-OD A/R 1) dari Bank Nobu selama 1 (satu) tahun dengan tingkat suku bunga per tahun, masing-masing sebesar 11,75% pada tahun 2017. Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 22 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PT-OD A/R 1) dari Bank Nobu selama 1 (satu) tahun dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 12,50%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan Perusahaan (Catatan 7) dan jaminan pribadi dari pemegang saham Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Nobu apabila terdapat, antara lain perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, susunan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan dan pembagian dividen. Bank Nobu tidak mensyaratkan financial covenant yang harus dipenuhi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 saldo atas fasilitas PT-OD A/R 1 sebesar Rp 5.000.000.000.

Saldo pinjaman atas seluruh fasilitas pinjaman dari Bank Nobu tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan September 2019.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, pembayaran atas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 45.000.000.000.

PT Mega Putra Garment (MPG) - Entitas Anak

PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha)

Pada tanggal 13 Desember 2016, MPG memperoleh fasilitas kredit dari Bank Ganesha berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Combine Limit* (STL/UCL/SLC/TR), *Short Term Loan 2* (STL 2) dan Kredit Investasi (KI) untuk modal kerja Entitas Anak, dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000, Rp 12.500.000.000 (atau ekuivalen dalam Dolar Amerika Serikat), Rp 15.000.000.000 dan Rp 4.700.000.000, dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan dan 60 (enam puluh) bulan, dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 12,5% per tahun.

15. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu) (continued)

The loan facilities have term up to August 2017, with annual interest rate of 11.75% in 2017. In July 2017 and November 2017, the balances of PT-OD A/R 7 and PT-OD A/R 8 facilities have been fully paid.

Based on the credit agreement dated November 9, 2017, the Company obtained an extension of the fixed on demand loan facility (PT-OD A/R 1) from Bank Nobu for 1 (one) year with an annual interest rate of 11.75% in 2017, respectively. Based on a credit agreement dated October 22, 2018, the Company obtained an extension of fixed on demand loan facility (PT-OD A/R 1) from Bank Nobu for 1 (one) year with annual interest rate of 12.50%.

These facilities are guaranteed with the Company's inventories (Note 7) and personal guarantee from the Company's shareholders.

Based on the agreement, the Company is obliged to notify Bank Nobu in writing, if there are, changes to the Company's Articles of Association, the composition of the Directors and Commissioners of the Company and the distribution of dividends. Bank Nobu does not require financial covenants that must be met by the Company.

As of December 31, 2018, the balance of the PT-OD A/R 1 facility amounted to Rp 5,000,000,000.

The outstanding balance of all credit facilities from Bank Nobu has been fully paid in September 2019.

For the year ended December 31, 2019, repayments of these loans amounted to Rp 45,000,000,000.

PT Mega Putra Garment (MPG) – Subsidiary

PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha)

On December 13, 2016, MPG obtained credit facilities from Bank Ganesha in the form of Overdraft (PRK), Combine Limit (STL/UCL/SLC/TR), Short Term Loan 2 (STL 2) and Investment Credit (KI) for Subsidiary's working capital with maximum facilities amounting to Rp 2,500,000,000, Rp 12,500,000,000 (or equivalent in United States Dollar), Rp 15,000,000,000 and Rp 4,700,000,000, respectively, with term of 12 (twelve) months, 12 (twelve) months, 12 (twelve) months and 60 (sixty) months, respectively, and with annual interest rate of 12.5%, respectively.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Mega Putra Garment (MPG) - Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha) (lanjutan)

Pada tanggal 15 Januari 2018, MPG memperoleh perpanjangan atas fasilitas kredit dari Bank Ganesha atas Pinjaman Rekening Koran (PRK), Combine Limit (STL/UCL/SLC/TR) dan *Short Term Loan 2* (STL 2) dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 16 Januari 2020.

Pada tanggal 14 Januari 2019, MPG memperoleh perpanjangan atas fasilitas kredit dari Bank Ganesha atas Kredit Investasi (KI) dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 20 Juli 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan milik MPG.
- Persediaan milik MPG senilai Rp 15 miliar.
- Piutang usaha milik MPG senilai Rp 40 miliar.
- Mesin milik MPG.

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Ganesha, MPG tidak diperkenankan untuk, antara lain, meminjam dari bank lain atau pihak ketiga, dan bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga. Bank Ganesha tidak mensyaratkan *financial covenant* yang harus dipenuhi oleh MPG.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo atas fasilitas pinjaman Rekening Koran, *Combine Limit* (STL 1), STL 2 dan KI masing-masing sebesar Rp 999.416.478, Rp 11.500.000.000, Rp 15.000.000.000 dan Rp 3.646.533.342.

Saldo pinjaman atas seluruh fasilitas pinjaman dari Bank Ganesha tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan Agustus 2019.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, pembayaran atas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 61.820.199.811.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 18 yang dibuat di hadapan Happy Herawati Chandra, S.H., Notaris di Sidoarjo, tanggal 8 Agustus 2019, MPG memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank BCA berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK), Omnibus *Time Loan Revolving I & Sight Letter of Credit* (L/C), *Time Loan Revolving II* (TL II), *Time Loan Revolving III* (TL III), Kredit Investasi I (KI I), Kredit Investasi II (KI II) dan Kredit Investasi III (KI III) untuk kegiatan operasional MPG, tambahan modal kerja dan pelunasan pinjaman MPG pada PT Bank Ganesha Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000, Rp 12.500.000.000, Rp 22.000.000.000, Rp 15.000.000.000, Rp 1.657.000.000, Rp 982.000.000 dan Rp 801.000.000, dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan, sampai dengan tanggal 16 Juli 2022, sampai dengan tanggal 20 Juli 2022 dan sampai dengan tanggal 4 Juli 2022, dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 10% per tahun.

15. BANK LOANS (continued)

PT Mega Putra Garment (MPG) - Subsidiary (continued)

PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha) (continued)

On January 15, 2018, MPG obtained extension of credit facilities from Bank Ganesha for *Overdraft* (PRK), *Combine Limit* (STL/UCL/SLC/TR) and *Short Term Loan 2* (STL 2) with term of 12 (twelve) months, respectively. The latest has been extended until January 16, 2020.

On January 14, 2019, MPG obtained extension of credit facility from Bank Ganesha for *Investment Credit* (KI) with term until July 20, 2022.

These facilities are guaranteed with:

- MPG's land and building.
- MPG's inventories of Rp 15 billion.
- MPG's trade receivables of Rp 40 billion.
- MPG's machineries.

Based on the credit agreement, without written approval from Bank Ganesha, MPG is not permitted to, among others, borrow from other banks or third parties, and act as guarantor for third parties' debts. Bank Ganesha does not require financial covenants that must be met by MPG.

As of December 31, 2018, the balance of the loan facilities for *Overdraft*, *Combine Limit* (STL 1), STL 2 and KI amounted to Rp 999,416,478, Rp 11,500,000,000, Rp 15,000,000,000 and Rp 3,646,533,342, respectively.

The outstanding balance of all credit facilities from Bank Ganesha has been fully paid in August 2019.

For the year ended December 31, 2019, repayments of these loans amounted to Rp 61,820,199,811.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Based on credit agreement No. 18 by Happy Herawati Chandra, SH, Notarial in Sidoarjo dated August 8, 2019, MPG obtained several credit facilities from Bank BCA in the form of *Overdraft* (PRK), Omnibus *Time Loan Revolving I & Sight Letter of Credit* (L/C), *Time Loan Revolving II* (TL II), *Time Loan Revolving III* (TL III), *Investment Credit I* (KI I), *Investment Credit II* (KI II) and *Investment Credit III* (KI III) for MPG's operational activities, additional working capital and repayment of the MPG's loans to PT Bank Ganesha Tbk, with a maximum balance of facilities amounting to Rp 2,500,000,000, Rp 12,500,000,000, Rp 22,000,000,000, Rp 15,000,000,000, Rp 1,657,000,000, Rp 982,000,000 and Rp 801,000,000, respectively, with facilities' terms of 12 (twelve) months, 12 (twelve) months, 12 (twelve) months, 12 (twelve) months, until July 16, 2022, until July 20, 2022 and until July 4, 2022, respectively, and with annual interest rate of 10%, respectively.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Mega Putra Garment (MPG) - Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan milik MPG.
- Tanah dan bangunan milik Perusahaan.
- Tanah dan bangunan milik Hermanto Tanoko (pihak berelasi).
- Tanah dan bangunan milik Belinda Natalia (pihak berelasi).
- Persediaan milik MPG.
- Piutang usaha milik MPG.
- Mesin produksi dan perlengkapan milik MPG.
- Jaminan pribadi Verosito Gunawan (pemegang saham Perusahaan).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, MPG diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*debt to equity ratio* maksimal 3,5 kali dan *current ratio* minimal 1 kali). Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, MPG telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas kredit di atas.

Pada tanggal 31 Maret 2020, saldo atas fasilitas TL I, TL II, TL III, PRK, KI I, KI II dan KI III, masing-masing sebesar Rp 12.500.000.000, Rp 22.000.000.000, Rp 15.000.000.000, Rp 2.430.318.068, Rp 1.223.195.054, Rp 725.282.301 dan Rp 573.382.342.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo atas fasilitas TL I, TL II, TL III, KI I, KI II dan KI III, masing-masing sebesar Rp 12.500.000.000, Rp 22.000.000.000, Rp 9.000.000.000, Rp 1.349.732.474, Rp 634.816.165 dan Rp 800.311.504.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, pembayaran atas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 40.451.315.127 dan Rp 38.231.831.323.

PT Mitrelindo Global (MG) - Entitas Anak

PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 08, 09 dan 10 yang dibuat di hadapan Ferry Sabela, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, tanggal 15 Agustus 2016, MG memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Ganesha berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Short Term Loan* (STL) dan *Kredit Investasi* (KI) untuk kegiatan operasional MG, tambahan modal kerja dan pelunasan pinjaman MG pada PT Bank Index Selindo, dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000, Rp 5.500.000.000 dan Rp 3.560.000.000, dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan dan 48 (empat puluh delapan) bulan, dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 12,75%, 12,75% dan 12,5% per tahun. Fasilitas pinjaman PRK dan STL, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 8 Maret 2020.

15. BANK LOANS (continued)

PT Mega Putra Garment (MPG) - Subsidiary (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (continued)

These facilities are guaranteed with:

- MPG's land and building.
- Company's land and building.
- Land and building owned by Hermanto Tanoko (related party).
- Land and building owned by Belinda Natalia (related party).
- MPG's inventories.
- MPG's trade receivables.
- MPG's machineries and equipments.
- Personal guarantee from Verosito Gunawan (Company's shareholder).

In relation to the above facility, MPG is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (*debt to equity ratio* maximum of 3.5 times and *current ratio* minimum of 1 time). As of March 31, 2020 and December 31, 2019, MPG has complied with all the covenants of the above credit facility.

As of March 31, 2020, the balance of the TL I, TL II, TL III, PRK, KI I, KI II and KI III facilities amounted to Rp 12,500,000,000, Rp 22,000,000,000, Rp 15,000,000,000, Rp 2,430,318,068, Rp 1,223,195,054, Rp 725,282,301 and Rp 573,382,342 respectively.

As of December 31, 2019, the balance of the TL I, TL II, TL III, KI I, KI II and KI III facilities amounted to Rp 12,500,000,000, Rp 22,000,000,000, Rp 9,000,000,000, Rp 1,349,732,474, Rp 634,816,165 and Rp 800,311,504 respectively.

For the periods ended March 31, 2020 and December 31, 2019, repayments of these loans amounted to Rp 40,451,315,127 and Rp 38,231,831,323.

PT Mitrelindo Global (MG) - Subsidiary

PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha)

Based on credit agreements No. 08, 09 and 10 which was covered by Ferry Sabela, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, on August 15, 2016, MG obtained several credit facilities from Bank Ganesha in the form of *Overdraft* (PRK), *Short Term Loan* (STL) and *Investment Credit* (KI) for MG's operational activities, additional working capital and payment of MG's loans to PT Bank Index Selindo, with a maximum balance of facilities amounting to Rp 2,000,000,000, Rp 5,500,000,000 and Rp 3,560,000,000, respectively, with facilities' terms for 12 (twelve) months, 12 (twelve) months and 48 (forty eight) months, respectively, and with annual interest rate of 12.75%, 12.75% and 12.5%, respectively. The PRK and STL facilities; latest extension is until March 8, 2020.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Mitrelindo Global (MG) - Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha) (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan.
- Persediaan milik Perusahaan.
- Piutang usaha milik Perusahaan.
- Deposito berjangka milik Perusahaan.
- Jaminan paripasu dengan fasilitas dan jaminan (*Cross Collateral* dan *Cross Default*) Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Ganesha, MG tidak diperkenankan untuk, antara lain, meminjam dari bank lain atau pihak ketiga, dan bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga. Bank Ganesha tidak mensyaratkan *financial covenant* yang harus dipenuhi oleh MG.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo atas fasilitas PRK, STL dan KI, masing-masing sebesar Rp 781.941.558, Rp 5.500.000.000 dan Rp 1.723.125.979.

Saldo pinjaman atas seluruh fasilitas pinjaman dari Bank Ganesha tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan Agustus 2019.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, pembayaran atas pinjaman tersebut sebesar Rp 14.175.469.643.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 17 yang dibuat di hadapan Happy Herawati Chandra, S.H., Notaris di Sidoarjo, tanggal 8 Agustus 2019, MG memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank BCA berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Time Loan Revolving* (TL), Bank Garansi (BG) dan Kredit Investasi (KI) untuk kegiatan operasional MG, tambahan modal kerja dan pelunasan pinjaman MG pada PT Bank Ganesha Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000, Rp 5.500.000.000, Rp 2.000.000.000 dan Rp 1.520.000.000, dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan dan sampai dengan tanggal 15 November 2020, dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 10% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan milik MPG.
- Tanah dan bangunan milik Perusahaan.
- Tanah dan bangunan milik Hermanto Tanoko (pihak berelasi).
- Tanah dan bangunan milik Belinda Natalia (pihak berelasi).
- Persediaan milik MG.
- Piutang usaha milik MG.
- Mesin produksi dan perlengkapan milik MG.
- Jaminan pribadi Verosito Gunawan (pemegang saham Perusahaan).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, MG diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*debt to equity ratio* maksimal 1,5 kali dan *current ratio* minimal 1 kali). Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, MG telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas kredit di atas.

15. BANK LOANS (continued)

PT Mitrelindo Global (MG) - Subsidiary (continued)

PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha) (continued)

These facilities are guaranteed with:

- Company's land and building.
- Company's inventories.
- Company's trade receivables.
- Company's time deposits.
- Paripasu guarantee with facilities and collateral (*Cross Collateral* and *Cross Default*) of the Company.

Based on the credit agreement, without written approval from Bank Ganesha, MG is not permitted to, among other, borrow from other banks or third parties, and act as guarantor for any third parties' debts. Bank Ganesha does not require financial covenants that must be met by MG.

As of December 31, 2018, the balance of the PRK, STL and KI facilities amounted to Rp 781,941,558, Rp 5,500,000,000 and Rp 1,723,125,979, respectively.

The outstanding balance of all credit facilities from Bank Ganesha has been fully paid in August 2019.

For the year ended December 31, 2019, the payments of these loans amounted to Rp 14,175,469,643 and.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Based on credit agreement No. 17 by Happy Herawati Chandra, SH, Notarial in Sidoarjo dated August 8, 2019, MG obtained several credit facilities from Bank BCA in the form of Overdraft (PRK), Time Loan Revolving (TL), Bank Guarantee (BG) and Investment Credit (KI) for MG's operational activities, additional working capital and repayment of the MG's loans to PT Bank Ganesha Tbk, with a maximum balance of facilities amounting to Rp 2,000,000,000, Rp 5,500,000,000, Rp 2,000,000,000 and Rp 1,520,000,000, respectively, with facilities' terms of 12 (twelve) months, 12 (twelve) months, 12 (twelve) months and until November 15, 2020, respectively, and with annual interest rate of 10%, respectively.

These facilities are guaranteed with:

- MPG's land and building.
- Company's land and building.
- Land and building owned by Hermanto Tanoko (related party).
- Land and building owned by Belinda Natalia (related party).
- MG's inventories.
- MG's trade receivables.
- MG's machineries and equipments.
- Personal guarantee from Verosito Gunawan (Company's shareholder).

In relation to the above facility, MG is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (*debt to equity ratio* maximum of 1.5 times and *current ratio* minimum of 1 time). As of March 31, 2020 and December 31, 2019, MG has complied with all the covenants of the above credit facility.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Mitrelindo Global (MG) - Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, saldo atas fasilitas TL dan KI sebesar Rp 2.450.000.000 dan Rp 696.905.976.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo atas fasilitas KI sebesar Rp 929.207.969.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, pembayaran atas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 232.301.992 dan Rp 6.372.304.218.

15. BANK LOANS (continued)

PT Mitrelindo Global (MG) - Subsidiary (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (continued)

As of March 31, 2020, the balance of the TL and KI facilities amounted to Rp 2,450,000,000 and Rp 696,905,976.

As of December 31, 2019, the balance of the KI facilities amounted to Rp 929,207,969.

For the periods ended March 31, 2020 and December 31, 2019, repayments of these loans amounted to Rp 232,301,992 and Rp 6,372,304,218.

16. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini merupakan utang atas pembelian aset tetap yang akan digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Mar 2020
PT BCA Finance	303.597.496
PT Kresna Ventura Capital	202.533.332
PT HINO Finance Indonesia	175.037.640
PT Maybank Indonesia Finance	2.949.259
PT Astra Sedaya Finance	-
Sub-Jumlah	<u>684.117.727</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(391.451.151)
Bagian jangka panjang	<u>292.666.576</u>

Perusahaan

PT HINO Finance Indonesia (HINO Finance)

Pada tanggal 21 September 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari HINO Finance dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 299.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut masing-masing selama 4 tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 5,87%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo atas fasilitas kredit tersebut masing-masing sebesar Rp 175.037.640 dan Rp 190.624.726.

PT BCA Finance (BCA Finance)

Pada tanggal 31 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari BCA Finance dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 259.996.000. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut masing-masing selama 3 tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7,94%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo atas fasilitas kredit tersebut masing-masing sebesar Rp 90.706.679 dan Rp 105.643.781.

16. LIABILITIES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

This account represents liabilities for the purchase of fixed assets that will be used for operational activities of the Company and Subsidiaries with the following details as follows:

	31 Dec 2019	
	356.010.807	<i>PT BCA Finance</i>
	227.849.999	<i>PT Kresna Ventura Capital</i>
	190.624.726	<i>PT HINO Finance Indonesia</i>
	49.743.744	<i>PT Maybank Indonesia Finance</i>
	12.255.718	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
	<u>836.484.994</u>	<i>Sub-Total</i>
	(444.339.391)	<i>Less current maturities</i>
	<u>392.145.603</u>	<i>Long-term portion</i>

Company

PT HINO Finance Indonesia (HINO Finance)

On September 21, 2018, the Company obtained vehicle ownership credit facilities from HINO Finance with maximum facilities amounting to Rp 299,000,000. The credit facilities have term of 4 years, and bear annual interest at 5.87%. These credit facilities are guaranteed by the financing assets (Note 10).

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the balance of the credit facilities amounted to Rp 175,037,640 and Rp 190,624,726, respectively.

PT BCA Finance (BCA Finance)

On August 31, 2018, the Company obtained vehicle ownership credit facilities from BCA Finance with a maximum facility amounting to Rp 259,996,000. The credit facility has a term of 3 years each and bears an annual interest of 7.94%. These credit facilities are guaranteed by the financing assets (Note 10).

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the balance of the credit facilities amounted to Rp 90,706,679 and Rp 105,643,781, respectively.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Maybank Indonesia Finance (Maybank)

Pada tanggal 19 Januari 2017, 20 Maret 2017, 17 April 2017, 27 April 2017 dan 29 Mei 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari Maybank dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 269.465.000, Rp 114.380.000, Rp 183.645.000, Rp 114.380.000 dan Rp 114.380.000. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut, masing-masing selama 3 tahun dan dikenakan bunga per tahun berkisar antara 7,19% - 8,25%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Maret 2020, saldo atas fasilitas kredit tersebut, sebesar Rp 2.949.259 dan lainnya telah dilunasi pada Maret 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo atas fasilitas kredit tersebut, masing-masing sebesar Rp 15.554.022, Rp 5.898.509, Rp 11.797.018, Rp 7.646.431 dan Rp 8.847.764.

PT Astra Sedaya Finance (Astra)

Pada tanggal 27 Februari 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari Astra dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 314.900.000. Jangka waktu pinjaman selama 3 tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 4,6%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Maret 2020, fasilitas kredit tersebut telah dilunasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo atas fasilitas kredit tersebut masing-masing sebesar Rp 12.255.718.

PT Kresna Ventura Capital (Kresna)

Pada tanggal 11 Februari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan pembelian 98 unit laptop dari Kresna dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 303.800.000. Jangka waktu pinjaman selama 3 tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7,64%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo atas fasilitas kredit tersebut masing-masing sebesar Rp 202.533.332 dan Rp 227.849.999.

PT Mega Putra Garment (MPG) - Entitas Anak

PT BCA Finance (BCA Finance)

Pada tanggal 31 Juli 2018, MPG memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari BCA Finance untuk pembelian 2 (dua) unit mobil dengan jumlah maksimum sebesar Rp 452.250.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 36 (tiga puluh enam) bulan. Berdasarkan perjanjian tersebut, BCA Finance menetapkan bunga per tahun sebesar 7,94%.

Utang pembelian aset tetap tersebut dijamin dengan aset yang bersangkutan.

16. LIABILITIES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS (continued)

Company (continued)

PT Maybank Indonesia Finance (Maybank)

On January 19, 2017, March 20, 2017, April 17, 2017, April 27, 2017 and May 29, 2017, the Company obtained vehicle ownership credit facilities from Maybank with maximum facilities amounting to Rp 269,465,000, Rp 114,380,000, Rp 183,645,000, Rp 114,380,000 and Rp 114,380,000, respectively. The term of the credit facilities are 3 years each and bear annual interest ranging from 7.19% - 8.25%. These credit facilities are secured by the financing assets (Note 10).

As of March 31, 2020, the balance of the credit facilities amounted to Rp 2,949,259 and the others has been fully paid in March, 2020.

As of December 31, 2019, the balance of the credit facilities amounted to Rp 15,554,022, Rp 5,898,509, Rp 11,797,018, Rp 7,646,431 and Rp 8,847,764, respectively.

PT Astra Sedaya Finance (Astra)

On February 27, 2017, the Company obtained a vehicle ownership credit facility from Astra with maximum facility amounting to Rp 314,900,000. The credit facility has a term of 3 years and bears annual interest rate of 4.6%. The credit facility is guaranteed by the financing assets (Note 10).

As of March 31, 2020, the credit facilities has been fully paid.

As of December 31, 2019, the balance of the credit facilities amounted to Rp 12,255,718.

PT Kresna Ventura Capital (Kresna)

On February 11, 2019, the Company obtained a 98 units notebook ownership financing facility from Kresna with maximum facility amounting to Rp 303,800,000. The credit facility has a term of 3 years and bears annual interest rate of 7.64%. The credit facility is guaranteed by the financing assets (Note 10).

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 the balance of the credit facilities amounted to Rp 202,533,332 and Rp 227,849,999.

PT Mega Putra Garment (MPG) - Subsidiary

PT BCA Finance (BCA Finance)

On July 31, 2018, MPG obtained vehicle ownership credit facilities from BCA Finance for the purchase of 2 (two) units of cars with maximum facilities amounting to Rp 452,250,000 and with period of 36 (thirty six) months. Based on the agreement, BCA Finance sets annual interest rate of 7.94%.

The liabilities for purchase of fixed assets are guaranteed by the financing assets.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

PT Mega Putra Garment (MPG) - Entitas Anak (lanjutan)

PT BCA Finance (BCA Finance) lanjutan

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo atas fasilitas kredit tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 212.890.817 dan Rp 250.367.026.

17. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian persediaan, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2020</u>
<u>Pihak ketiga - lokal</u>	
Rupiah	44.543.995.339
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1.559.718 pada 31 Mar 2020 dan US\$ 1.395.045 pada 31 Des 2019)	25.527.904.506
Jumlah	<u>70.071.899.845</u>

Analisa umur utang usaha tersebut pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2020</u>
Belum jatuh tempo	40.018.451.745
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	13.439.414.090
31 - 60 hari	9.071.504.456
61 - 90 hari	2.885.127.399
> 90 hari	4.657.402.155
Jumlah	<u>70.071.899.845</u>

Pemasok utama Perusahaan dan Entitas Anak, antara lain adalah PT Nike Indonesia, Nangtong Baresi Textile Co., Ltd, Jiangsu Pinytex Textile Dyeing & Finishing Co., Ltd., dan PT Lucky Print Abadi.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka dan utang pajak

Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	<u>31 Mar 2020</u>
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan	6.064.342.042
Pajak penghasilan badan	1.976.078.730
Jumlah	<u>8.040.420.772</u>

16. LIABILITIES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS (continued)

PT Mega Putra Garment (MPG) - Subsidiary (lanjutan)

PT BCA Finance (BCA Finance) lanjutan

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the balance of the credit facilities amounted to Rp 212,890,817 and Rp 250,367,026, respectively.

17. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities arising from the purchase of inventories with the following details as follows:

	<u>31 Mar 2020</u>	<u>31 Dec 2019</u>	
<u>Pihak ketiga - lokal</u>			<u>Third parties - local</u>
Rupiah	44.543.995.339	37.574.725.988	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1.559.718 pada 31 Mar 2020 dan US\$ 1.395.045 pada 31 Des 2019)	25.527.904.506	19.392.520.545	United States Dollar
Jumlah	<u>70.071.899.845</u>	<u>56.967.246.533</u>	Total

The aging analysis of trade payables as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	<u>31 Mar 2020</u>	<u>31 Dec 2019</u>	
Belum jatuh tempo	40.018.451.745	39.897.079.791	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	13.439.414.090	11.200.652.863	1 - 30 days
31 - 60 hari	9.071.504.456	2.071.078.109	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.885.127.399	357.943.099	61 - 90 days
> 90 hari	4.657.402.155	3.440.492.671	> 90 days
Jumlah	<u>70.071.899.845</u>	<u>56.967.246.533</u>	Total

The main suppliers of the Company and Subsidiaries, among others are PT Nike Indonesia, Nangtong Baresi Textile Co., Ltd, Jiangsu Pinytex Textile Dyeing & Finishing Co., Ltd., and PT Lucky Print Abadi.

18. TAXATION

a. Prepaid tax and taxes payables

Prepaid tax

Prepaid tax consist of:

	<u>31 Mar 2020</u>	<u>31 Dec 2019</u>	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan	6.064.342.042	4.671.469.044	Value Added Tax (VAT) In
Pajak penghasilan badan	1.976.078.730	-	Corporate income tax
Jumlah	<u>8.040.420.772</u>	<u>4.671.469.044</u>	Total

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka dan utang pajak (lanjutan)

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Mar 2020
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	299.712.429
Pasal 23	226.932.545
Pasal 25	1.038.773.110
Pasal 29	-
Pasal 4 (2)	415.914.942
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran	-
Jumlah	1.981.333.026

b. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

18. TAXATION (continued)

a. Prepaid tax and taxes payables (continued)

Taxes payables

Taxes payables consist of:

	31 Dec 2019	
	839.268.739	<i>Income Taxes:</i>
	353.366.585	Article 21
	1.244.810.280	Article 23
	1.127.243.277	Article 25
	1.055.636.995	Article 29
	1.884.192.846	Article 4 (2)
	-	<i>Value Added Tax (VAT) Out</i>
Jumlah	6.504.518.722	Total

b. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2020
Sewa	1.896.767.266
Bunga aset hak-guna	1.829.034.855
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.255.033.852
Jasa pengiriman	977.824.908
Bunga pinjaman	440.422.922
Utilitas	424.913.847
Lain-lain	2.019.719.218
Jumlah	8.843.716.868

20. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2020
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Suryani Samudra Sejati (Catatan 34)	39.000.000.000
PT Obor Maju Jaya	5.863.010.908
Lain-lain	2.237.600.190
Jumlah	47.100.611.098
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(19.830.597.051)
Bagian jangka panjang	27.270.014.047

19. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

	31 Dec 2019	
	3.247.370.588	<i>Rent</i>
	-	<i>Right-of-use assets interest</i>
	1.457.609.753	<i>Salary and employees' benefits</i>
	819.185.498	<i>Delivery service</i>
	484.118.806	<i>Loan interest</i>
	373.216.537	<i>Utility</i>
	3.871.573.143	<i>Others</i>
Jumlah	10.253.074.325	Total

20. OTHER PAYABLES

This account consist of:

	31 Dec 2019	
	39.000.000.000	<i>Third parties</i>
	6.886.045.621	<i>PT Suryani Samudra Sejati (Note 34)</i>
	701.585.552	<i>PT Obor Maju Jaya</i>
	-	<i>Others</i>
Jumlah	46.587.631.173	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(12.431.571.535)	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	34.156.059.638	Long-term portion

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

21. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Mar 2020</u>
<u>Liabilitas sewa</u>	
Sewa toko	68.366.815.691
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(22.543.913.670)
Bagian jangka panjang	<u>45.822.902.021</u>

21. LEASE LIABILITIES

This account consist of:

	<u>31 Dec 2019</u>	
	-	<u>Lease Liabilities</u>
	-	Store leases
	-	Less current maturities
	-	Long-term portion

22. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 12 Februari 2020 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2020</u>
Tingkat diskonto (per tahun)	7,90%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10,00%
Usia pensiun (tahun)	55
Tabel mortalitas	TMI III - 2011
Tingkat kecacatan	10% tabel mortalitas/ 10% mortality table

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company and Subsidiaries recorded the estimated liabilities for employees' benefits as of March 31, 2020 and December 31, 2019, based on the actuarial calculation prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on the report, dated February 12, 2020, that applied the "Projected Unit Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

	<u>31 Dec 2019</u>	
	7,90%	Discounted rate (per year)
	10,00%	Annual salary increment rate
	55	Retirement age (year)
	TMI III - 2011	Mortality table
	10% tabel mortalitas/ 10% mortality table	Disability rate

23. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

The details of shares ownership of the Company as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Pemegang Saham	<u>31 Mar 2020</u>			Shareholders
	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Verosito Gunawan	304.560.000	35,00%	30.456.000.000	Verosito Gunawan
PT Tancorp Investama Mulia	200.015.000	22,99%	20.001.500.000	PT Tancorp Investama Mulia
Vanda Gunawan	106.225.000	12,21%	10.622.500.000	Vanda Gunawan
Ganesh Subash	71.650.000	8,23%	7.165.000.000	Ganesh Subash
Franxiscus Afat Adinata Nursalim	37.500.000	4,31%	3.750.000.000	Franxiscus Afat Adinata Nursalim
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	150.221.478	17,26%	15.022.147.800	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	<u>870.171.478</u>	<u>100,00%</u>	<u>87.017.147.800</u>	Total

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

23. CAPITAL STOCK (continued)

Pemegang Saham	31 Dec 2019			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
Verosito Gunawan	301.150.000	34,61%	30.115.000.000	Verosito Gunawan
PT Tancorp Investama Mulia	177.740.000	20,43%	17.774.000.000	PT Tancorp Investama Mulia
Vanda Gunawan	106.225.000	12,21%	10.622.500.000	Vanda Gunawan
Ganesh Subash	89.050.000	10,23%	8.905.000.000	Ganesh Subash
Franxiscus Afat Adinata Nursalim	37.500.000	4,31%	3.750.000.000	Franxiscus Afat Adinata Nursalim
PT Jabaya Adi Kriya	37.271.478	4,28%	3.727.147.800	PT Jabaya Adi Kriya
PT Jabaya Adi Investama	35.900.000	4,13%	3.590.000.000	PT Jabaya Adi Investama
Cuntoro Kinardi	10.285.000	1,18%	1.028.500.000	Cuntoro Kinardi
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	75.050.000	8,62%	7.505.000.000	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	870.171.478	100,00%	87.017.147.800	Total

Anggota Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Members of the Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2020 and December 31, 2019 who owned the Company's shares, in accordance with the Company's Register of Shareholders as of March 31, 2020 and December 31, 2019, were as follows:

Pemegang Saham	31 Mar 2020			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioners</u>
Vanda Gunawan	106.225.000	12,21%	10.622.500.000	Vanda Gunawan
Ganesh Subash	71.650.000	8,23%	7.165.000.000	Ganesh Subash
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Verosito Gunawan	304.560.000	35,00%	30.456.000.000	Verosito Gunawan
Franxiscus Afat Adinata Nursalim	37.500.000	4,31%	3.750.000.000	Franxiscus Afat Adinata Nursalim
Jumlah	519.935.000	59,75%	51.993.500.000	Total

Pemegang Saham	31 Dec 2019			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioner</u>
Vanda Gunawan	106.225.000	12,21%	10.622.500.000	Vanda Gunawan
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Verosito Gunawan	301.150.000	34,61%	30.115.000.000	Verosito Gunawan
Franxiscus Afat Adinata Nursalim	37.500.000	4,31%	3.750.000.000	Franxiscus Afat Adinata Nursalim
Cuntoro Kinardi	10.285.000	1,18%	1.028.500.000	Cuntoro Kinardi
Jumlah	455.160.000	52,31%	45.516.000.000	Total

- Berdasarkan Akta Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 11 tanggal 26 Juni 2018, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., para pemegang saham, antara lain menyetujui, pengalihan saham milik Cuntoro Kinardi sebesar 230 saham kepada pemegang saham lainnya dengan rincian sebagai berikut:

- Verosito Gunawan sebesar 120 saham
- Vanda Gunawan sebesar 43 saham

- Based on the Deed of the Company's Shareholders' Decree No. 11 dated June 26, 2018 by Rudy Siswanto, S.H., the shareholders, among others agreed, the transfer of shares owned by Cuntoro Kinardi as much as 230 shares to other shareholders with the following details:

- Verosito Gunawan as much as 120 shares
- Vanda Gunawan as much as 43 shares

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Fraxiscus Afat Adinata Nursalim sebesar 15 saham
- Budi Kurniawan sebesar 9 saham
- Hartanto Rahardja sebesar 7 saham

Selanjutnya menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 10.000 per saham menjadi Rp 100 per saham, peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 240.000.000.000, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp 240.000.000 menjadi Rp 60.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebesar Rp 59.760.000.000 tersebut, ditempatkan dan disetor seluruhnya oleh pemegang saham dengan rincian sebagai berikut:

- Verosito Gunawan sebesar 299.945.400 saham
- Vanda Gunawan sebesar 105.800.100 saham
- Ganesh Subash sebesar 88.693.800 saham
- Fraxiscus Afat Adinata Nursalim sebesar 37.350.000 saham
- Cuntoro Kinardi sebesar 24.451.800 saham
- Budi Kurniawan sebesar 23.630.100 saham
- Hartanto Rahardja sebesar 17.728.800 saham

Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013217.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 29 Juni 2018.

- Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 10 September 2018 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 8 tanggal 12 September 2018, pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui hal-hal sebagai berikut:
 - Perubahan status Perusahaan dari semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, sehingga nama Perusahaan menjadi PT Mega Perintis Tbk serta mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
 - Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan rencana penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak-banyaknya sejumlah 230.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.
 - Memberikan program Alokasi Saham kepada karyawan (*employee stock allocation*) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum.

23. CAPITAL STOCK (continued)

- Fraxiscus Afat Adinata Nursalim as much as 15 shares
- Budi Kurniawan as much as 9 shares
- Hartanto Rahardja as much as 7 shares

Furthermore, approved the changes in the nominal value of the Company's shares from Rp 10,000 per share to Rp 100 per share, an increase in the Company's authorized capital from Rp 500,000,000 to Rp 240,000,000,000, and an increase in the Company's issued and fully paid capital from Rp 240,000,000 to Rp 60,000,000,000. The increase in issued and fully paid up capital of the Company amounting to Rp 59,760,000,000 was issued and fully paid by the shareholders with the following details:

- Verosito Gunawan as much as 299,945,400 shares
- Vanda Gunawan as much as 105,800,100 shares
- Ganesh Subash as much as 88,693,800 shares
- Fraxiscus Afat Adinata Nursalim as much as 37,350,000 shares
- Cuntoro Kinardi as much as 24,451,800 shares
- Budi Kurniawan as much as 23,630,100 shares
- Hartanto Rahardja as much as 17,728,800 shares

The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0013217.AH.01.02.Tahun 2018 dated June 29, 2018.

- Based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on September 10, 2018 as stated in Notary Deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 8 dated September 12, 2018, the Company's shareholders agreed, among others with the following:
 - Changes in the status of the Company from a Limited Company to a Public Company, so that the Company's name became PT Mega Perintis Tbk and changed the entire Articles of Association of the Company to be adjusted with the applicable laws and regulations in the capital market.
 - Amendment to the Company's Articles of Association in connection with the planned public offering of the Company's shares to the public through the capital market as much as 230,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share.
 - Provided an employee stock allocation program with a maximum of 10% of all new shares to be offered to the public through a public offering.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Perubahan susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan, menjadi sebagai berikut:

<u>Komisaris</u>		<u>Commissioner</u>		
Komisaris Utama	:	Vanda Gunawan	:	President Commissioner
Komisaris	:	Ganesh Subash	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Ida Bagus Oka Nila	:	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Director</u>		
Direktur Utama	:	Franxiscus Afat Adinata Nursalim	:	President Director
Direktur	:	Verosito Gunawan	:	Director
Direktur	:	Cuntoro Kinardi	:	Director
Direktur Independen	:	Luki Rusli	:	Independent Director

Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018813.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 12 September 2018.

- Berdasarkan Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Kepastian Jumlah Saham dan Perubahan Anggaran Dasar Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Perusahaan tanggal 26 Desember 2018, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 53, tanggal 27 Desember 2018, menyatakan hal-hal sebagai berikut:
 - Mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.I tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
 - Menegaskan bahwa jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan melalui penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 197.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 19.700.000.000.

Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0006793 tanggal 7 Januari 2019.

- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 13 November 2019 yang diaktakan dalam Akta No. 100 tanggal 29 November 2019 oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham antara lain, menyetujui pelaksanaan PMTHMETD sebanyak-banyaknya 79.700.000 saham atau 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100.

Pada tanggal 21 November 2019, Perusahaan telah memperoleh persetujuan pencatatan PMTHMETD dari Bursa Efek Indonesia, sejumlah 73.171.478 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 434 per saham, melalui Surat No. S-07527/BEI.PP3/11-2019.

23. CAPITAL STOCK (continued)

- Changes in the composition of the Company's Commissioners and Directors are as follows:

<u>Commissioner</u>		<u>Commissioner</u>	
Vanda Gunawan	:	President Commissioner	:
Ganesh Subash	:	Commissioner	:
Ida Bagus Oka Nila	:	Independent Commissioner	:
<u>Director</u>		<u>Director</u>	
Franxiscus Afat Adinata Nursalim	:	President Director	:
Verosito Gunawan	:	Director	:
Cuntoro Kinardi	:	Director	:
Luki Rusli	:	Independent Director	:

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0018813.AH.01.02.Tahun 2018 dated September 12, 2018.

- Based on the Statement of the Board of Commissioners Concerning the Certainty of Shares and Amendments to the Articles of Association in the Context of the Company's Initial Public Offering dated December 26, 2018 as stated in Notary Deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 53 dated December 27, 2018, stated the following matters:
 - Amend all of the Company's Articles of Association to conform to Bapepam-LK Regulation No. IX.J.I regarding the Principles of the Company's Articles of Association Conducting a Public Offering of Equity Securities and a Public Company.
 - Confirmed that the number of shares issued by the Company through the initial public offering of the Company's shares to the public through the capital market was 197,000,000 shares with a nominal value of Rp 19,700,000,000.

The deed was received and recorded in the Legal Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0006793 dated January 7, 2019.

- Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on November 13, 2019 which has been notarized by Deed No. 100 dated November 29, 2019 by Liestiani Wang, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders among others, approved the capital increase without pre-emptive rights with maximum of 79,700,000 shares or 10% of Company's issued and paid up capital with nominal value of Rp 100.

On November 21, 2019, the Company has obtained the registration approval from Indonesia Stock Exchange for 73,171,478 shares with a nominal value of Rp 100 per share and implementation price of Rp 434 per share, through its Letter No. S-07527/BEI.PP3/11-2019.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan berikutnya.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk periode untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020	31 Dec 2019
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali	6.011.423.070	6.011.423.070
Agio saham sehubungan dengan penawaran umum saham (Catatan 1b)	39.006.000.000	39.006.000.000
Biaya emisi saham (Catatan 2x)	(2.161.310.814)	(2.161.310.814)
Agio saham sehubungan dengan PMTHMETD (Catatan 23)	24.439.273.652	24.439.273.652
Bersih	67.295.385.908	67.295.385.908

23. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company and Subsidiaries in the next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies, or processes for managing capital during the periods ended March 31, 2020 and December 31, 2019.

The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and leverage ratio.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of additional paid-in capital as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

*Difference in value from business combinations with entities under common control
Additional paid-in capital arising from initial public offering (Note 1b)
Stock issuance costs (Note 2x)
Additional paid in capital in connection with the PMTHMETD (Note 23)*

Net

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

25. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Dividen Tunai

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2019, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2018 dan 2 Oktober 2018, para pemegang saham Perusahaan, menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham Perusahaan masing-masing sebesar Rp 56.401.111.110 dan Rp 23.750.000.000.

Dana Cadangan Umum

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan akan segera melakukan penyisihan dana cadangan umum dari saldo laba secara bertahap, yang akan mulai ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan Perusahaan berikutnya.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2019, para pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 250.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2018, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, kepentingan non-pengendali (KNP) atas ekuitas Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020
PT Mega Putra Garment	9.589.277.819
PT Mitrelindo Global	2.232.779
Jumlah	9.591.510.598

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, kepentingan non-pengendali (KNP) atas laba (rugi) komprehensif lain periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020
PT Mega Putra Garment	(1.196.141.355)
PT Mitrelindo Global	(57.334)
Jumlah	(1.196.198.689)

25. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Cash Dividends

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on June 24, 2019, the shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) held on May 17, 2018 and October 2, 2018, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends to the Company's shareholders amounting to Rp 56,401,111,110 and Rp 23,750,000,000, respectively.

General Reserves

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company in the next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

Based on the Company's AGM on June 24, 2019, the shareholders agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 250,000,000 from net income in 2018, in accordance with the existing regulations.

26. NON-CONTROLLING INTEREST

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the non-controlling interests of the equity of Subsidiaries are as follows:

	31 Dec 2019	
	10.785.419.174	PT Mega Putra Garment
	2.290.113	PT Mitrelindo Global
Jumlah	10.787.709.287	Total

For the periods ended March 31, 2020 and December 31, 2019, the non-controlling interests of other comprehensive income (loss) for the periods attributable to the non-controlling interests are as follows:

	31 Dec 2019	
	(692.850.375)	PT Mega Putra Garment
	424.501	PT Mitrelindo Global
Jumlah	(692.425.874)	Total

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

27. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020	31 Mar 2019	
<u>Pihak ketiga - Lokal</u>			<u>Third parties - Local</u>
Pakaian	99.368.350.187	90.365.835.797	Clothes
Aksesoris	8.562.027.475	11.892.144.190	Accessories
Jumlah	107.930.377.662	102.257.979.987	Total

Pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:

27. NET SALES

Details of net sales are as follows:

For the periods ended March 31, 2020 and 2019, sales to third parties with total sales exceeding 10% of the consolidated net sales are as follows:

	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih Konsolidasian (%) / Percentage of Total Consolidated Net Sales	
	31 Mar 2020	31 Mar 2019	31 Mar 2020	31 Mar 2019
<u>Penjualan Bersih/Net Sales</u>				
PT Matahari Department Store Tbk	20.780.382.046	20.303.494.440	19,25	19,86

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020	31 Mar 2019	
Beban pokok penjualan - barang dagangan			<i>Cost of goods sold - merchandise</i>
Awal periode	181.942.944.832	138.080.825.915	<i>Beginning of periods</i>
Pembelian barang dagangan	13.953.251.767	7.858.808.548	<i>Purchases of merchandise</i>
Akhir periode	(173.382.657.601)	(114.412.188.926)	<i>End of periods</i>
Jumlah beban pokok penjualan - barang dagangan	22.513.538.998	31.527.445.537	Total cost of goods sold - merchandise
Beban pokok penjualan - industri pakaian (manufaktur)			<i>Cost of goods sold - garment industries (manufacture)</i>
Bahan baku yang digunakan	34.109.851.548	44.001.662.761	<i>Raw materials used</i>
Upah tenaga kerja	10.284.997.153	6.958.879.524	<i>Labor wages</i>
Beban produksi	4.757.903.206	4.714.217.341	<i>Production costs</i>
Jumlah beban produksi	49.152.751.907	55.674.759.626	<i>Total production costs</i>
Persediaan dalam proses			<i>Goods in process</i>
Awal periode	10.875.873.022	4.955.931.131	<i>Beginning of periods</i>
Akhir periode	(7.536.230.115)	(11.562.099.799)	<i>End of periods</i>
Beban pokok produksi	52.492.394.814	49.068.590.958	<i>Cost of production</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventories</i>
Awal periode	15.892.430.098	19.046.730.320	<i>Beginning of periods</i>
Pembelian	1.718.927.503	4.369.058.095	<i>Purchases</i>
Akhir periode	(49.577.528.954)	(57.058.672.705)	<i>End of periods</i>
Jumlah beban pokok penjualan - industri pakaian (manufaktur)	20.526.223.461	15.425.706.668	Total cost of goods sold - garment industries (manufacture)
Jumlah beban pokok penjualan	43.039.762.459	46.953.152.205	Total cost of goods sold

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, tidak terdapat pembelian dari pemasok pihak ketiga dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

29. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020
Gaji dan kesejahteraan karyawan	16.605.948.768
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	16.196.763.860
Service charges	7.243.913.615
Penyusutan (Catatan 10)	3.783.907.467
Promosi	1.747.073.267
Pengiriman	1.589.410.348
Utilitas	1.452.692.504
Penunjang penjualan	816.418.875
Perjalanan dinas	383.880.438
Perlengkapan toko	381.160.629
Sewa	95.559.321
Lain-lain	440.559.367
Jumlah	50.737.288.459

28. COST OF GOODS SOLD (continued)

For the periods ended March 31, 2020 and 2019, there are no purchases from third parties suppliers with total purchases exceeding 10% of consolidated net sales.

29. SELLING EXPENSES

Details of selling expenses are as follows:

	31 Mar 2019	
	11.587.030.132	Salary and employees' benefits
	-	Right-of-use assets depreciation (Note 12)
	4.033.548.748	Service charges
	3.138.216.654	Depreciation (Note 10)
	1.032.035.651	Promotion
	2.018.919.095	Delivery
	905.832.531	Utility
	948.821.143	Sales support
	488.232.003	Business travel
	340.433.992	Stores supplies
	9.791.985.152	Rent
	501.270.714	Others
Jumlah	34.786.325.815	Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020
Gaji dan kesejahteraan karyawan	10.590.385.220
Jasa profesional	469.577.064
Imbalan kerja karyawan	459.931.311
Beban kantor	458.321.984
Penyusutan (Catatan 10)	409.080.410
Sewa	250.856.065
Perijinan	214.478.883
Utilitas	143.603.547
Pemeliharaan	85.448.699
Lain-lain	1.494.501.272
Jumlah	14.576.184.455

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

	31 Mar 2019	
	7.499.476.100	Salary and employees' benefits
	1.559.526.638	Professional fees
	460.287.325	Employees' benefits
	480.944.458	Office expenses
	380.608.680	Depreciation (Note 10)
	225.250.003	Rent
	118.135.179	Licenses
	121.538.578	Utility
	118.500.221	Maintenance
	1.022.306.661	Others
Jumlah	11.986.573.843	Total

31. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020
Bunga pinjaman	3.763.755.802
Bunga liabilitas sewa (aset hak-guna)	1.829.034.855
Provisi dan administrasi bank	402.338.326
Jumlah	5.995.128.983

31. FINANCING EXPENSES

Details of financing expenses are as follows:

	31 Mar 2019	
	2.444.410.382	Interest loans
	-	Interest lease liabilities (right-of-use assets)
	695.332.552	Provision and bank administrative charges
Jumlah	3.139.742.934	

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-
Lain-lain - bersih	1.096.806.761
Jumlah pendapatan lain-lain - bersih	1.096.806.761

32. OTHERS INCOME - NET

Details of others income (expenses) are as follows:

	31 Mar 2019	
	(76.058.006)	Allowance for impairment of trade receivables
	152.974.692	Others - net
Total others income - net	76.916.686	

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In normal business activities, the Company and Subsidiaries engage in trade and financial transactions with certain related parties. The Company and Subsidiaries engaged in the transactions under agreed terms and conditions with related parties.

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)		
	31 Mar 2020	31 Dec 2019	31 Mar 2020	31 Dec 2019	
Piutang usaha					Trade receivables
PT Mitra Perintis Merdeka	12.925.064.291	22.495.076.621	2,109	4,176	PT Mitra Perintis Merdeka
Piutang lain-lain					Other receivables
Ganesh Subash	-	800.000.000	-	0,149	Ganesh Subash
Biaya dibayar di muka - sewa					Prepaid expenses - rent
Leny Inggawati	714.082.826	-	0,117	-	Leny Inggawati
					Accrued expenses - loan interest
					Linda Suterisna
					Verosito Gunawan
					Vanda Gunawan
					Wenny
					Leny Inggawati
					Total
Utang pihak berelasi					Due to related parties
Linda Suterisna	15.000.000.000	15.000.000.000	4,612	6,428	Linda Suterisna
Vanda Gunawan	3.619.221.052	3.619.221.053	1,113	1,551	Vanda Gunawan
Leny Inggawati	3.000.000.000	3.000.000.000	0,922	1,286	Leny Inggawati
Verosito Gunawan	2.800.000.000	5.390.252.631	0,861	2,310	Verosito Gunawan
Wenny	2.000.000.000	2.000.000.000	0,615	0,857	Wenny
Ganesh Subash	960.000.000	-	0,295	-	Ganesh Subash
Sugiarto Romeli	-	2.000.000.000	-	0,857	Sugiarto Romeli
Lain-lain	1.900.000.000	1.450.000.000	0,584	0,621	Others
Jumlah	29.279.221.052	32.459.473.684	9,002	13,910	Total

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan bersih (%)/ Percentage to Total net sales (%)		
	31 Mar 2020	31 Mar 2019	31 Mar 2020	31 Mar 2019	
Penjualan bersih					Net Sales
PT Mitra Perintis Merdeka	2.698.993.631	-	2,501	-	PT Mitra Perintis Merdeka

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Terms and conditions of the transactions with related parties

a. Perjanjian pinjaman

a. Loan agreement

Perusahaan

Company

- Perusahaan memperoleh pinjaman dari Linda Suterisna, pihak berelasi lainnya, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 20.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1,15% per bulan. Selanjutnya, pada tanggal 16 Februari 2017, kedua belah pihak menyetujui perubahan bunga pinjaman menjadi 0,575% per bulan, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020.
- Perusahaan memperoleh pinjaman dari Verosito Gunawan, pemegang saham Perusahaan, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 20.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% per bulan. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020.
- Perusahaan memperoleh pinjaman dari Vanda Gunawan, pemegang saham Perusahaan, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 10.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% per bulan. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020.
- Perusahaan memperoleh pinjaman dari Wenny, pihak berelasi lainnya, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 3.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% per bulan. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020.
- Perusahaan memperoleh pinjaman dari Leny Inggawati, pihak berelasi lainnya, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 3.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% per bulan. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020.

- The Company obtained loan from Linda Suterisna, other related party, with a maximum loan amounting to Rp 20,000,000,000 and with a term for 1 (one) year. The loan bears interest at 1.15% per month. Furthermore, on February 16, 2017, both parties agreed to change the loan interest rate to 0.575% per month and with a term for 1 (one) year. The latest of this agreement will mature on December 31, 2020.
- The Company obtained loan from Verosito Gunawan, the Company's shareholder, with a maximum loan amounting to Rp 20,000,000,000 and with a term of 1 (one) year. The loan bears interest at 1% per month. The latest of this agreement will mature on December 31, 2020.
- The Company obtained loan from Vanda Gunawan, the Company's shareholder, with a maximum loan amounting to Rp 10,000,000,000 and with a term of 1 (one) year. The loan bears interest at 1% per month. The latest of this agreement will mature on December 31, 2020.
- The Company obtained loan from Wenny, other related party, with a maximum loan amounting to Rp 3,000,000,000 and with a term of 1 (one) year. The loan bears interest at 1% per month. The latest of this agreement will mature on December 31, 2020.
- The Company obtained loan from Leny Inggawati, other related party, with a maximum loan amounting to Rp 3,000,000,000 and with a term of 1 (one) year. The loan bears interest at 1% per month. The latest of this agreement will mature on December 31, 2020.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

a. Perjanjian pinjaman (lanjutan)

Entitas Anak - PT Mega Putra Garment (MPG)

- MPG memperoleh pinjaman dari Linda Suterisna, pihak berelasi lainnya, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga.
- MPG memperoleh pinjaman dari Ganesh Subash, pihak berelasi lainnya, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 November 2019. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga.
- MPG memperoleh pinjaman dari Sugiarto Romeli, pihak berelasi lainnya, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 4.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% per bulan. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020.

Entitas Anak dari PT Mega Putra Garment (MPG) – PT Maxindo Global Internusa (MGI)

- MGI memperoleh pinjaman dari Ganesh Subash, pihak berelasi lainnya, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga.

Tidak terdapat jaminan atas pinjaman dari pihak-pihak berelasi tersebut.

b. Perjanjian sewa

- Pada bulan Februari 2017, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki perjanjian sewa bangunan kantor yang beralamat di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan dengan Leny Inggawati (pihak berelasi lainnya) dengan jangka waktu sewa selama 2 tahun, dan telah diperpanjang kembali selama 5 tahun, dan dikenakan biaya sewa untuk tahun pertama dan kedua, masing-masing sebesar Rp 700.000.000, biaya sewa untuk tahun ketiga sebesar Rp 800.000.000, biaya sewa untuk tahun keempat sebesar Rp 900.000.000, biaya sewa untuk tahun kelima dan keenam, masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 dan biaya sewa untuk tahun ketujuh sebesar Rp 1.100.000.000.

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

a. Loan agreement (continued)

Subsidiary - PT Mega Putra Garment (MPG)

- MPG obtained loan from Linda Suterisna, other related party, with a maximum loan amounting to Rp 5,000,000,000 and with a term of 1 (one) year. The latest of this agreement will mature on December 31, 2020. The loan does not bear interest.
- MPG obtained loan from Ganesh Subash, other related party, with a maximum loan amounting to Rp 10,000,000,000 and with a term of 1 (one) year. This agreement will mature on November 22, 2019. The loan does not bear interest.
- MPG obtained loan from Sugiarto Romeli, other related party, with a maximum loan amounting to Rp 4,000,000,000 and with a term of 1 (one) year. The loan bears interest at 1% per month. The latest of this agreement will mature on December 31, 2020.

Subsidiary of PT Mega Putra Garment (MPG) – PT Maxindo Global Internusa (MGI)

- MGI obtained loan from Ganesh Subash, other related party, with a maximum loan amounting to Rp 5,000,000,000 and with a term of 1 (one) year. This agreement will mature on December 31, 2020. The loan does not bear interest.

There are no guarantees for loans from related parties.

b. Rent agreement

- In February 2017, the Company and Subsidiaries had an office building rental agreement located at Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta with Leny Inggawati (other related party) with a lease term of 2 years, has been extended for next 5 years, and subject to rental cost for the first and second years amounting to Rp 700,000,000, respectively, rental cost for the third year amounting to Rp 800,000,000, rental cost for the fourth year amounting to Rp 900,000,000, rental cost for the fifth and sixth years amounting Rp 1,000,000,000, respectively, and rental cost for the seventh year amounting to Rp 1,100,000,000.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

b. Perjanjian sewa (lanjutan)

- Perusahaan dan Entitas Anak memiliki perjanjian sewa bangunan kantor yang beralamat di Jl. Bek Murad No. 62, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan dengan Verosito Gunawan (pemegang saham Perusahaan) dengan jangka waktu sewa selama 1 tahun. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
Verosito Gunawan	Pemegang saham Perusahaan/ <i>The Company's Shareholder</i>	Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
Vanda Gunawan	Pemegang saham Perusahaan/ <i>The Company's Shareholder</i>	Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
Ganesh Subash	Pemegang saham Perusahaan/ <i>The Company's Shareholder</i>	Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
Wenny	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
Leny Inggawati	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
Sugiarto Romeli	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
Linda Suterisna	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
PT Sumber Selaras Abadi	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Transaksi usaha dan keuangan/ <i>Business and financial transaction</i>

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota komisaris dan direksi.

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

b. Rent agreement (continued)

- The Company and Subsidiaries have an office building rental agreement located at Jl. Bek Murad No. 62, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta with Verosito Gunawan (the Company's shareholder) with a rental period of 1 year. This agreement will mature on December 31, 2020.

The nature of relationship with the related parties are as follows:

The Company's key management consists of all members of the Company's commissioners and directors.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

For the periods ended March 31, 2020 and December 31, 2019, total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

	31 Mar 2020	31 Dec 2019	
(dalam miliar Rupiah)			(in billion of Rupiah)
Imbalan kerja jangka pendek	1,4	9,95	Short-term employees' benefit

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Perjanjian kerjasama

Perusahaan

- Pada tanggal 31 Juli 2018, Perusahaan menandatangani Product License Agreement dengan Warner Bros Consumer Products Inc. untuk menggunakan antara lain karakter, nama karakter, logo dan elemen lainnya yang didesain dan dimiliki oleh Warner Bros Consumer Products Inc. pada produk Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib membayarkan kepada Warner Bros Consumer Products Inc. sebesar US\$ 32.000 sebagai biaya awal. Selanjutnya, berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan wajib membayar royalti kepada Warner Bros Consumer Products Inc. sebesar 7% dari penjualan atas produk Perusahaan yang menggunakan karakter, nama karakter, logo dan elemen lainnya yang didesain dan dimiliki oleh Warner Bros Consumer Products Inc.

Entitas Anak

PT Mega Putra Garment (MPG)

MPG mengadakan perjanjian kerjasama dalam memberi dan menerima pekerjaan jasa *cutting, making, trimming* (CMT) dengan Setia Waty Edy, PT Beryl Abdiel Bersaudara, PT Gaya Hidup Masa Kini, PT Ratio Karunia Mulya Garment, PT Raindo Putra Lestari, PT Tupai Adyamas Indonesia, PT Kharisma Adhi Mulia. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak tersebut akan melakukan pekerjaan CMT sesuai dengan permintaan MPG sesuai syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

PT Mitrelindo Global (MG)

Berdasarkan "*Master Store Agreement*", tanggal 1 April 2014, MG mengadakan kerjasama dengan PT Nike Indonesia untuk mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk dengan merek dagang Nike, melalui toko ritel milik MG. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan efektif diperpanjang secara otomatis apabila tidak ada perjanjian pengakhiran kerjasama.

Berdasarkan "*Sales and Trade Terms Agreement*", tanggal 10 Januari 2019, MG mengadakan kerjasama dengan PT Nike Indonesia untuk mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk dengan merek dagang Nike, melalui toko ritel milik MG. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2020.

34. IMPORTANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Cooperation agreement

Company

- On July 31, 2018, the Company entered into a Product License Agreement with Warner Bros Consumer Products Inc. to use, among other characters, character names, logos and other elements designed and owned by Warner Bros Consumer Products Inc. on the Company's products. The agreement is valid from June 1, 2018 until December 31, 2020. In accordance with the agreement, the Company is required to pay Warner Bros Consumer Products Inc. US\$ 32,000 as initial cost. Furthermore, based on the agreement, the Company is obliged to pay royalties to Warner Bros Consumer Products Inc. as much as 7% of sales of Company's products that use characters, character names, logos and other elements designed and owned by Warner Bros Consumer Products Inc.

Subsidiaries

PT Mega Putra Garment (MPG)

MPG entered into a Cooperation Agreement in giving and receiving *cutting, making, trimming* (CMT) work with Setia Waty Edy, PT Beryl Abdiel Bersaudara, PT Gaya Hidup Masa Kini, PT Ratio Karunia Mulya Garment, PT Raindo Putra Lestari, PT Tupai Adyamas Indonesia, PT Kharisma Adhi Mulia. Based on the agreement, the parties will carry out CMT work in accordance with MPG's request in accordance with mutually agreed terms and conditions.

PT Mitrelindo Global (MG)

Based on the "*Master Store Agreement*", dated April 1, 2014, MG entered into a cooperation agreement with PT Nike Indonesia to distribute, market and sell the products under the Nike trademark, through MG's retail stores. The agreement has a term of 5 (five) years and is effectively extended automatically if there is no agreement to terminate the cooperation.

Based on the "*Sales and Trade Terms Agreement*", dated January 10, 2019, MG entered into a cooperation agreement with PT Nike Indonesia to distribute, market and sell the products under the Nike trademark, through MG's retail stores. The agreement is valid until June 30, 2020.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian kerjasama (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Mitrelindo Global (MG) (lanjutan)

Berdasarkan "Sales and Trade Terms Agreement", tanggal 1 Januari 2020, MG mengadakan kerjasama dengan PT Puma Cat Indonesia untuk mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk dengan merek dagang Puma, melalui toko ritel milik MG. Perjanjian ini diperpanjang otomatis dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak.

b. Perjanjian sewa

Perusahaan

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa toko dengan pihak ketiga, untuk periode 3 bulan sampai dengan 60 bulan. Sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2024. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Pemberi Sewa/ Name of Lessor	Lokasi/ Location	Jangka Waktu/ Period	Masa Sewa/ Rental period
PT AMSL Indonesia	AEON Mall BSD City, Unit 2-63	60 Bulan/ 60 Months	30 Mei 2015 sampai dengan 29 Mei 2020/ May 30, 2015 until May 29, 2020
PT AEON Mall Indonesia	AEON Mall Jakarta Garden City, Unit 2 - 46	60 Bulan/ 60 Months	30 September 2017 sampai dengan 29 September 2022/ September 30, 2017 until September 29, 2022
PT Megah Semesta Abadi	Bandung Indah Plaza Lt 1 No 62B	60 Bulan/ 60 Months	2 Juli 2017 sampai dengan 1 Juli 2022/ July 2, 2017 until July 1, 2022
PT Jaya Real Property Tbk	Bintaro Jaya Xchange Mall UG 318A	60 Bulan/ 60 Months	29 September 2016 sampai dengan 28 September 2021/ September 29, 2016 until September 28, 2021
PT Puri Wahid Pratama	Cibinong City Mall GF.C7a, C7b, & C.8a	36 Bulan/ 36 Months	30 Mei 2020 sampai dengan 29 Mei 2023/ May 30, 2020 until May 29, 2023
PT Karya Abadi Samarga	Cihampelas Walk Ground Floor Mall, G-18, 20	36 Bulan/ 36 Months	19 April 2017 sampai dengan 18 April 2020/ April 19, 2017 until April 18, 2020
PT Win win Realty Centre	Ciputra World Surabaya Lantai 2 Unit 65	60 Bulan/ 60 Months	1 Desember 2016 sampai dengan 30 November 2021/ December 1, 2016 until November 30, 2021
PT Govindo Utama	Duta Mall Banjarmasin Lantai 3 Unit D.5	60 Bulan/ 60 Months	12 Desember 2016 sampai dengan 11 Desember 2021/ December 12, 2016 until December 11, 2021
PT Wadhe Putera Nusantara	Eka Lokasari	36 Bulan/ 36 Months	1 Desember 2017 sampai dengan 30 November 2020/ December 1, 2017 until November 30, 2020
PT Brilliant Sakti Persada	Festival City Link Bandung	36 Bulan/ 36 Months	30 November 2016 sampai dengan 30 November 2019/ November 30, 2016 until November 30, 2019

**34. IMPORTANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

a. Cooperation agreement (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Mitrelindo Global (MG) (continued)

Based on the "Sales and Trade Terms Agreement", dated January 1, 2020, MG entered into a cooperation agreement with PT Puma Cat Indonesia to distribute, market and sell the products under the Puma trademark, through MG's retail stores. This agreement can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties.

b. Rental agreement

Company

The Company entered into several stores' rental agreements with third parties, for periods of 3 months to 60 months. The lease will expire on various dates in 2019 until 2024. These agreements can be renewed at the expiration of the lease period by both parties, with the following details:

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

**34. IMPORTANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

b. Perjanjian sewa (lanjutan)

b. Rental agreement (continued)

Perusahaan (lanjutan)

Company (continued)

Nama Pemberi Sewa/ Name of Lessor	Lokasi/ Location	Jangka Waktu/ Period	Masa Sewa/ Rental period
PT Multipratama Indahraya	Grage Mall Cirebon, Jalan Tentara Pelajar No. 1	60 Bulan/ 60 Months	26 November 2015 sampai dengan 25 November 2020/ November 26, 2015 until November 25, 2020
PT Delta Merlin Dunia Properti	Hartono Mall, Jalan Raya Ringroad Utara	60 Bulan/ 60 Months	29 Januari 2016 sampai dengan 29 Januari 2021 January 29, 2016 until January 29, 2021
Christine A.	ITC Kuningan LT.2 Blok B11 No. 1 dan 2	12 Bulan/ 12 Months	2 Mei 2018 sampai dengan 1 Mei 2019/ May 2, 2018 until May 1, 2019
Kartono	ITC Kuningan LT.Semi Dasar, Blok C5 No. 9	12 Bulan/ 12 Months	1 Mei 2019 sampai dengan 30 April 2020/ May 1, 2019 until April 30, 2020
B.T. Khun	ITC Permata Hijau Lt. Dasar Blok A8 No.7 dan 6	24 Bulan/ 24 Months	11 September 2017 sampai dengan 10 September 2019/ September 11, 2017 until September 10, 2019
Herman S.	JAMTOS Jl. Kapten A. Bakaruddin No.88, Jambi	60 Bulan/ 60 Months	22 September 2017 sampai dengan 21 September 2022/ September 22, 2017 until September 21, 2022
PT Graha Buana Prima	Kerawang Central Lantai Dasar B-10	60 Bulan/ 60 Months	1 April 2017 sampai dengan 31 Maret 2022/ April 1, 2017 until March 31, 2022
PT Eka Jaya Agung	Level 21 Unit GF 15,16,17	60 Bulan/ 60 Months	1 November 2016 sampai dengan 30 November 2021/ November 1, 2016 until November 30, 2021
PT Supermal Karawaci	Lippo Karawaci, Tangerang Unit LG#67	60 Bulan/ 60 Months	7 Juni 2018 sampai dengan 6 Juni 2023/ June 7, 2018 until June 6, 2023
PT Adijaya Pratama Mandiri	Lippo Mall Puri	60 Bulan/ 60 Months	26 Mei 2015 sampai dengan 26 Mei 2020/ May 26, 2015 until May 26, 2020
PT Nusa Bahana Niaga	Lippo Plaza Kupang	60 Bulan/ 60 Months	23 April 2015 sampai dengan 22 April 2020/ April 23, 2015 until April 22, 2020
PT Tiga Dua Delapan	Living World Pekanbaru	60 Bulan/ 60 Months	29 Mei 2016 sampai dengan 29 Mei 2021/ May 29, 2016 until May 29, 2021
PT Lotte Shopping Avenue	Lotte Shopping Avenue Lt.2 Unit 05 Indonesia	60 Bulan/ 60 Months	20 Desember 2016 sampai dengan 19 Desember 2021/ December 20, 2016 until December 19, 2021
PT Sriwijaya Propindo Utama	LT.GF 49	60 Bulan/ 60 Months	9 Desember 2016 sampai dengan 8 Desember 2021/ December 9, 2016 until December 8, 2021
PT Alam Sutera Realty Tbk	Mal Alam Sutera, Unit 01-43 Lantai 1	6 Bulan/ 6 Months	1 Januari 2020 sampai dengan 30 Juni 2020/ January 1, 2020 until June 30, 2020

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

**34. IMPORTANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

b. Perjanjian sewa (lanjutan)

b. Rental agreement (continued)

Perusahaan (lanjutan)

Company (continued)

Nama Pemberi Sewa/ Name of Lessor	Lokasi/ Location	Jangka Waktu/ Period	Masa Sewa/ Rental period
PT Swadaya Panduartha	Mal Artha Gading, Lantai GF/Blok A.1/ No.017 - 018	36 Bulan/ 36 Months	1 Desember 2017 sampai dengan 30 November 2020/ December 1, 2017 until November 30, 2020
PT Kawan Lama Sejahtera	Mal Living World Alam Sutera L.1-09	12 Bulan/ 12 Months	1 Februari 2020 sampai dengan 31 Januari 2021/ February 1, 2020 until January 31, 2021
PT Mustika Taman Olympic	Mal Olympic Garden GF 56B, 57, Malang	36 Bulan/ 36 Months	7 Juli 2018 sampai dengan 6 Juli 2021/ July 7, 2018 until July 6, 2021
PT Margamas Indah Development	Mal Panakukang Unit A2-02, Makassar	36 Bulan/ 36 Months	9 Oktober 2018 sampai dengan 8 Oktober 2021/ October 9, 2018 until October 8, 2021
PT Margamas Indah Development	Mal Panakukang Unit A2-18, Makassar	36 Bulan/ 36 Months	9 Oktober 2018 sampai dengan 8 Oktober 2021/ October 9, 2018 until October 8, 2021
PT Kalla Inti Karsa	Mal Ratu Indah, Makassar	36 Bulan/ 36 Months	31 Desember 2019 sampai dengan 30 Desember 2022/ December 31, 2019 until December 30, 2022
PT Inti Utama Dharma	Mall Cipinang Indah GF-17, Jakarta	60 Bulan/ 60 Months	15 April 2019 sampai dengan 14 April 2024/ April 15, 2019 until April 14, 2024
PT Ciputra Sentra	Mall Ciputra Lantai II No. 23, Jakarta	36 Bulan/ 36 Months	25 Desember 2018 sampai dengan 24 Desember 2021/ December 25, 2018 until December 24, 2021
PT Ciputra Sentra	Mall Ciputra Lantai II No. 54, Jakarta	24 Bulan/ 24 Months	15 November 2019 sampai dengan 15 November 2021/ November 15, 2019 until November 15, 2021
PT Pancaseraya Permai	Mall Ciputra Seraya Lantai 2 Unit 06, Pekanbaru	60 Bulan/ 60 Months	24 Maret 2015 sampai dengan 23 Maret 2020/ March 24, 2015 until March 23, 2020
PT Puri Dibya Property	Margo City FL1 - 32B, Depok	36 Bulan/ 36 Months	14 November 2018 sampai dengan 10 Desember 2021/ November 14, 2018 until December 10, 2021
PT Federal Investindo	Mega Mall Batam Centre GF No.266, 267, 269, Batam	60 Bulan/ 60 Months	1 Oktober 2015 sampai dengan 30 September 2020/ October 1, 2015 until September 30, 2020
PT Federal Investindo	Mega Mall Batam Centre UG No.123-125, Batam	60 Bulan/ 60 Months	15 Maret 2015 sampai dengan 14 Maret 2020/ March 15, 2015 until March 14, 2020
PT Megasurya Nusalestari	Mega Mall Manado GF #31, Manado	60 Bulan/ 60 Months	15 Mei 2019 sampai sampai dengan 14 Mei 2024/ May 15, 2019 until May 14, 2024
PT Kembang Griya Cahaya	Metropolitan Mall Cileungsi Lt. Ground No.14, Bogor	60 Bulan/ 60 Months	4 Mei 2016 sampai dengan 4 Mei 2021/ May 4, 2016 until May 4, 2021

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

**34. IMPORTANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

b. Perjanjian sewa (lanjutan)

b. Rental agreement (continued)

Perusahaan (lanjutan)

Company (continued)

Nama Pemberi Sewa/ Name of Lessor	Lokasi/ Location	Jangka Waktu/ Period	Masa Sewa/ Rental period
PT Teguh Metta Internusa	Nagoya Hill, Batam	24 Bulan/ 24 Months	20 Januari 2019 sampai sampai 19 Januari 2021/ January 20, 2019 until January 19, 2021
PT Pakuwon Permai	Pakuwon Mal, Surabaya	60 Bulan/ 60 Months	1 Februari 2017 sampai dengan 11 Maret 2022/ February 1, 2017 until March 11, 2022
PT Griya Inti Sejahtera Insani	Palembang Icon Lantai 1 unit no.L1-55, Palembang	60 Bulan/ 60 Months	31 Januari 2019 sampai dengan 30 Januari 2024/ January 31, 2019 until January 30, 2024
PT Jaya Integritas	Palembang Square Lantai 1 unit no.A3, Palembang	60 Bulan/ 60 Months	16 Januari 2019 sampai dengan 15 Januari 2024/ January 16, 2019 until January 15, 2024
PT Praba Kumala Sajati	Park Tuban, Bali	60 Bulan/ 60 Months	23 Agustus 2015 sampai dengan 22 Agustus 2020/ August 23, 2015 until August 22, 2020
PT Panca Permata Pejaten	Pejaten Village Lantai 1 unit No.7 dan 8, Jakarta	36 Bulan/ 36 Months	15 Oktober 2018 sampai dengan 14 Oktober 2021/ October 15, 2018 until October 14, 2021
PT Jaya Real Property Tbk	Plaza Bintaro Jaya Lt 1 Blok E.80, Banten	36 Bulan/ 36 Months	8 November 2017 sampai dengan 8 November 2020/ November 8, 2017 until November 8, 2020
PT Pakuwon Sentosa Abadi	Plaza Blok M, Unit 3.10, Jakarta	36 Bulan/ 36 Months	15 Maret 2019 sampai dengan 14 Maret 2022/ March 15, 2019 until March 14, 2022
PT Pilar Utama Sukses	Plaza Medan Fair Lantai 1 AE, Medan	60 Bulan/ 60 Months	15 Oktober 2017 sampai dengan 14 Oktober 2022/ October 15, 2017 until October 14, 2022
PT Anugrah Prima	Plaza Medan Fair Lantai 2 #35, 36, Medan	60 Bulan/ 60 Months	1 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2022/ October 1, 2017 until September 30, 2022
Harry S.	Plaza Medan Fair Lantai 3 No.21 Type C1, Medan	36 Bulan/ 36 Months	7 Juni 2017 sampai dengan 6 Juni 2020/ June 7, 2017 until June 6, 2020
PT Primatama Nusa Indah	Plaza Semanggi Lantai 1 L1-025, Jakarta	27 Bulan/ 27 Months	3 Februari 2017 sampai dengan 28 Februari 2020/ February 3, 2017 until February 28, 2020
PT Bayu Beringin Lestari	Plaza Surabaya Lantai 3 No 11B, Surabaya	36 Bulan/ 36 Months	1 April 2017 sampai dengan 31 Maret 2020/ April 1, 2017 until March 31, 2020
PT Duta Wisata Loka	Pluit Village G-21, Jakarta	36 Bulan/ 36 Months	26 Mei 2017 sampai dengan 25 Mei 2020/ May 26, 2017 until May 25, 2020
PT Bintang Bangun Mandiri	PVJ Glamour Level unit no.C-08A, Bandung	36 Bulan/ 36 Months	17 Desember 2019 sampai dengan 16 Desember 2022/ December 17, 2019 until December 16, 2022
PT Diyatama Metro Sejati	Q Mall Banjar Baru	60 Bulan/ 60 Months	8 Desember 2016 sampai dengan 6 Desember 2021/ December 8, 2016 until December 6, 2021

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

**34. IMPORTANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

b. Perjanjian sewa (lanjutan)

b. Rental agreement (continued)

Perusahaan (lanjutan)

Company (continued)

Nama Pemberi Sewa/ Name of Lessor	Lokasi/ Location	Jangka Waktu/ Period	Masa Sewa/ Rental period
PT Bukit Muria Estate	Resinda Park Mall Karawang	60 Bulan/ 60 Months	24 Maret 2017 sampai dengan 24 Maret 2022/ March 24, 2017 until March 24, 2022
PT Citraciti Pacific	Ska Mall Pekanbaru 1F No 114-115	60 Bulan/ 60 Months	19 Desember 2019 dengan 18 Desember 2024/ December 19, 2019 until December 18, 2024
PT Makmur Orient Jaya	Summarecon Mall Bekasi Unit 2F-109	36 Bulan/ 36 Months	13 Oktober 2017 sampai dengan 17 Oktober 2020/ October 13, 2017 until October 17, 2020
Giolina S.	Sun Plaza Medan Unit. LT.1-C-02	36 Bulan/ 36 Months	1 September 2017 sampai dengan 1 September 2020/ September 1, 2017 until September 1, 2020
PT Supra Uniland Utama	Thamrin Plaza Medan Lantai 2 No 36	36 Bulan/ 36 Months	15 Maret 2020 sampai dengan 14 Maret 2023/ March 15, 2020 until March 14, 2023
PT Trans Kalla Makassar	Trans Kalla Makassar FF I-22 & I-20	60 Bulan/ 60 Months	27 Juni 2019 sampai dengan 14 April 2022/ June 27, 2019 until April 14, 2022
PT Pakuwon Jati	Tunjungan Plaza Surabaya Unit 41-42	60 Bulan/ 60 Months	20 Juli 2016 sampai dengan 19 Juli 2021/ July 20, 2016 until July 19, 2021
PT Pakuwon Jati	Tunjungan Plaza Surabaya Unit 45-48	60 Bulan/ 60 Months	18 September 2016 sampai dengan 18 September 2021/ September 18, 2016 until September 18, 2021
PT Pakuwon Jati	Tunjungan Plaza Surabaya Unit 80-81	60 Bulan/ 60 Months	19 Februari 2016 sampai dengan 18 Februari 2021/ February 19, 2016 until February 18, 2021
PT Pakuwon Jati	Tunjungan Plaza Surabaya Unit 82-83	39 Bulan/ 39 Months	20 November 2017 sampai dengan 16 Februari 2021/ November 20, 2017 until February 16, 2021
PT Diyatama Metro Sejati	Q-Mall Banjarbaru Unit UG - 38	60 Bulan/ 60 Months	23 April 2019 sampai dengan 22 April 2024/ April 23, 2019 until April 22, 2024
PT Diyatama Metro Sejati	Q-Mall Banjarbaru Unit GF - 33	60 Bulan/ 60 Months	14 Maret 2019 sampai dengan 13 Maret 2024/ March 14, 2019 until March 13, 2024
PT Kencana Unggul Sukses	Baywalk mall Lantai 2 No.25	60 Bulan/ 60 Months	5 Juni 2019 sampai dengan 5 Juni 2024/ June 5, 2019 until June 5, 2024
PT Petarung Tangguh Persada	Nagoya Hill Batam FS 12A No.6	24 Bulan/ 24 Months	20 Januari 2019 sampai dengan 19 Januari 2021/ January 20, 2019 until January 19, 2021
PT Griya Inti Sejahtera Insani	Palembang Icons L1-20	60 Bulan/ 60 Months	31 Januari 2019 sampai dengan 30 Januari 2024/ January 31, 2019 until January 30, 2024
PT Jaya Integritas	Palembang Square Lt.1-A3	60 Bulan/ 60 Months	16 Januari 2019 sampai dengan 15 Januari 2024/ January 16, 2019 until January 15, 2024
PT Pakuwon Sentosa Abadi	Blok M Lt.1 No.122 - 123	36 Bulan/ 36 Months	15 Maret 2019 sampai dengan 14 Maret 2022/ March 15, 2019 until March 14, 2022

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian sewa (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Nama Pemberi Sewa/ Name of Lessor	Lokasi/ Location	Jangka Waktu/ Period	Masa Sewa/ Rental period
PT Kembang Griya Cahaya	Mall Metropolitan Cileungsi Lantai 1 No.1	60 Bulan/ 60 Months	19 Juli 2019 sampai dengan 19 Juli 2024/ July 19, 2019 until July 19, 2024
PT Ciputra Semarang	Ciputra Semarang Lantai 1 No.22	36 Bulan/ 36 Months	1 Agustus 2019 sampai dengan 31 Juli 2022/ August 1, 2019 until July 31, 2022
PT Garuda Mitra Sejati	Jogja City Mall UG No.36	36 Bulan/ 36 Months	1 Agustus 2019 sampai dengan 31 Juli 2022/ August 1, 2019 until July 31, 2022
PT Ciputra Sentra	Mal Ciputra Seraya Lt 2 No.38-39	60 Bulan/ 60 Months	14 Agustus 2019 sampai dengan 13 Agustus 2024/ August 14, 2019 until August 13, 2024
PT Trans Kalla Makassar	Trans Studio Mall Unit I - 36A	36 Bulan/ 36 Months	30 Oktober 2019 sampai dengan 29 Oktober 2022/ October 30, 2019 until October 29, 2022
PT Bangun Jaga Karsa	Grand Galaxy Park GF - B18	36 Bulan/ 36 Months	25 Januari 2019 sampai dengan 24 Januari 2022/ January 25, 2019 until January 24, 2022
PT Batanghari Propertindo	WTC Batang Hari Jambi Lt.Dasar Blok E6	36 Bulan/ 36 Months	8 Februari 2019 sampai dengan 8 Februari 2022/ February 8, 2019 until February 8, 2022
PT Batanghari Propertindo	WTC Batang Hari Jambi B 11-12, 15-19	36 Bulan/ 36 Months	8 Februari 2019 sampai dengan 8 Februari 2022/ February 8, 2019 until February 8, 2022
PT Alfa Retailindo Indonesia	Trans Studio Mall Bali Lt. 1 No 6	36 Bulan/ 36 Months	29 Maret 2019 sampai dengan 29 Maret 2022/ March 29, 2019 until March 29, 2022
PT Pandega Citraniaga	The Plaza Balikpapan Lt. Dasar No 33	36 Bulan/ 36 Months	18 Maret 2019 sampai dengan 17 Maret 2022/ March 18, 2019 until March 17, 2022
PT Solo Indah Dinamika	Solo Square Mall GF No. 20-22	36 Bulan/ 36 Months	3 April 2019 sampai dengan 3 April 2022/ April 3, 2019 until April 3, 2022
PT Trans Cibubur Property	Trans Studio Mall Cibubur L1 - 27	60 Bulan/ 60 Months	5 April 2019 sampai dengan 5 April 2024/ April 5, 2019 until April 5, 2024
PT Pradani Sukses Abadi	Sunter Mall Lt. 2 - 20	48 Bulan/ 48 Months	12 April 2019 sampai dengan 12 April 2023/ April 12, 2019 until April 12, 2023
PT Pradani Sukses Abadi	Kalibata City Square LG/C.09	36 Bulan/ 36 Months	1 April 2019 sampai dengan 1 April 2022/ April 1, 2019 until April 1, 2022
PT Mahkota Buana Selaras	Hermas Aceh GF No. 17, 18, 19 & 35	60 Bulan/ 60 Months	25 Mei 2019 sampai dengan 24 Mei 2024/ May 25, 2019 until May 24, 2024
PT Metropolis Propertindo	Lippo Plaza Kendari GF-01	60 Bulan/ 60 Months	26 Mei 2019 sampai dengan 25 Mei 2024/ May 26, 2019 until May 25, 2024
PT Teguh Metta Internusa	Nagoya Hill Batam Unit GR5-7	36 Bulan/ 36 Months	3 Mei 2019 sampai dengan 3 Mei 2022/ May 3, 2019 until May 3, 2022

**34. IMPORTANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

b. Rental agreement (continued)

Company (continued)

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian sewa (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Nama Pemberi Sewa/ Name of Lessor	Lokasi/ Location	Jangka Waktu/ Period	Masa Sewa/ Rental period
Metropolitan Land	Mal Metropolitan Bekasi Lt.1.No.42	60 Bulan/ 60 Months	8 Agustus 2019 sampai dengan 7 Agustus 2024/ August 8, 2019 until August 7, 2024
PT Pakuwon Jati	Tunjungan Plaza Lt 2. PC02.09	60 Bulan/ 60 Months	1 September 2019 sampai dengan 31 Agustus 2024/ September 1, 2019 until August 31, 2024
PT Pendopo Niaga	Malang Town Square Lt. 1 No. 26	60 Bulan/ 60 Months	27 Maret 2019 sampai dengan 26 Maret 2024/ March 27, 2019 until March 26, 2024
PT Menara Depok Asri	Pesona Square Depok UG-12	60 Bulan/ 60 Months	24 April 2019 sampai dengan 24 April 2024/ April 24, 2019 until April 24, 2024
PT Rezeki Putra Riau	Grand Batam Unit L1-06 & 07	60 Bulan/ 60 Months	19 Mei 2019 sampai dengan 19 Mei 2024/ May 19, 2019 until May 19, 2024
PT Pakuwon Sentosa Abadi	Blok M Plaza UG-15	36 Bulan/ 36 Months	1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2021/ January 1, 2019 until December 31, 2021
PT Sinar Menara Deli	Deli Park Medan L2-20	60 Bulan/ 60 Months	29 November 2019 sampai dengan 28 November 2024/ November 29, 2019 until November 28, 2024
PT Swadaya Panduarta	Mall Artha Gading GF/B1/015,016	36 Bulan/ 36 Months	22 November 2019 sampai dengan 21 November 2022/ November 29, 2019 until November 21, 2022
PT Alfa Retailindo	Trans Park Bintaro UNIT G-3	60 Bulan/ 60 Months	13 Desember 2019 sampai dengan 12 Desember 2024/ December 13, 2019 until December 21, 2024
PT Santosa Mitra Kalindo	A. Yani Megamall Pontianak Lt. 1 Unit A1. 02-03	36 Bulan/ 36 Months	1 Juni 2017 sampai dengan 31 Mei 2020/ June 1, 2017 until May 31, 2020
PT Petarung Tangguh Persada	Bali Galeria Lt. 1 Unit 1C 87	36 Bulan/ 36 Months	12 May 2019 sampai dengan 11 Mei 2022/ June 1, 2017 until May 31, 2020
PT Megah Semesta Abadi	Bandung Indah Plaza Lt. 1	36 Bulan/ 36 Months	27 Oktober 2019 sampai dengan 26 Oktober 2022/ October 27, 2019 until October 26, 2022
PT Bogor Anggana Cendekia	Botani Square Lt. 1 Unit 18-19	60 Bulan/ 60 Months	20 November 2015 sampai dengan 19 November 2020/ November 20, 2015 until November 19, 2020
PT Win-Win Realty Centre	Ciputra World Surabaya Lt. 2 Unit 51-53A	36 Bulan/ 36 Months	24 Juni 2019 sampai dengan 23 Juni 2022/ June 24, 2019 until June 23, 2022
PT Ciputra Sentra	Citriland Jakarta Lt. 1 Unit 29 A-B	36 Bulan/ 36 Months	11 Desember 2018 sampai dengan 10 Desember 2021/ December 11, 2018 until December 10, 2021
PT Govindo Utama	Duta Mall Banjarmasin Lt.2/B-25, B26, B18	60 Bulan/ 60 Months	15 Agustus 2015 sampai dengan 14 Agustus 2020/ August 15, 2015 until August 14, 2020
PT Wulandari Bangun Laksana	Balikpapan E-walk GF-02	12 Bulan/ 12 Months	16 Juli 2019 sampai dengan 15 Juli 2020/ July 16, 2019 until July 15, 2020

**34. IMPORTANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

b. Rental agreement (continued)

Company (continued)

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

**34. IMPORTANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

b. Perjanjian sewa (lanjutan)

b. Rental agreement (continued)

Perusahaan (lanjutan)

Company (continued)

Nama Pemberi Sewa/ Name of Lessor	Lokasi/ Location	Jangka Waktu/ Period	Masa Sewa/ Rental period
PT Sinar Galaxy	Galaxy Mall Surabaya GL2 Lt. II No. 2-202	60 Bulan/ 60 Months	15 April 2015 sampai dengan 14 April 2020/ April 15, 2015 until April 14, 2020
PT Hardaya Widya Graha	Grand City Surabaya Lt. 2-23	36 Bulan/ 36 Months	18 Maret 2019 sampai dengan 17 Juni 2022/ March 18, 2019 until June 17, 2022
PT Suryana Istana Pasundan	Istana Plaza GF-C1A	6 Bulan/ 6 Months	13 September 2019 sampai dengan 12 Maret 2020/ September 13, 2019 until March 12, 2020
PT Kawan Lama Sejahtera	Living World Tangerang UG-07B	36 Bulan/ 36 Months	5 Juni 2018 sampai dengan 4 Juni 2021/ June 5, 2018 until June 4, 2021
PT Swadaya Panduartha	Mall Artha Gading GF Blok A.1 No. 028, 029, 030, 031	36 Bulan/ 36 Months	2 Oktober 2018 sampai dengan 1 Oktober 2021/ October 2, 2018 until October 1, 2021
PT Sinar Mas Wisesa	Mall Balikpapan Lantai Dasar G-06	36 Bulan/ 36 Months	16 Juli 2018 sampai dengan 15 Juli 2021/ July 16, 2018 until July 15, 2021
PT Ciputra Semarang	Ciputra Mall Semarang Lantai 1 Unit 40-41	36 Bulan/ 36 Months	4 Mei 2018 sampai dengan 3 Mei 2021/ May 4, 2018 until May 3, 2021
PT Pancaseraya Permai	Ciputra Seraya Pekanbaru Lt. Dasar 06-07	36 Bulan/ 36 Months	4 April 2019 sampai dengan 3 April 2022/ April 4, 2019 until April 3, 2022
PT Sawokembar Galeria	Galeria Mall Yogyakarta Lt. 1 Unit - 27	24 Bulan/ 24 Months	1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2021/ January 1, 2019 until December 31, 2021
PT Margamas Indah Development	Mall Panakkukang Lt. 1 Unit No: C2-06, C2-07, C2-08	44 Bulan/ 44 Months	3 September 2016 sampai dengan 2 Juni 2020/ September 3, 2016 until June 2, 2020
PT Kalla Inti Karsa	Mall Ratu Indah Makassar Lt. 1 No.119A-120A	36 Bulan/ 36 Months	3 June 2019 sampai dengan 2 Juni 2022/ June 3, 2019 until June 2, 2022
PT Citraciti Pacific	Mall SKA Pekanbaru Lt. D-25	36 Bulan/ 36 Months	17 June 2018 sampai dengan 16 Juni 2021/ June 17, 2018 until June 16, 2021
PT Gerbang Nusa Perkasa	Manado Town Square FF-07	60 Bulan/ 60 Months	8 Desember 2019 sampai dengan 7 Desember 2024/ December 8, 2019 until December 7, 2024
PT Puri Dibya Property	Margo City Depok GF-35 B	51 Bulan/ 51 Months	13 Desember 2017 sampai dengan 12 Desember 2021/ December 13, 2017 until December 12, 2021
PT Puri Dibya Property	Margo City Depok GF-36 B	36 Bulan/ 36 Months	13 September 2018 sampai dengan 12 Desember 2021/ December 13, 2018 until December 12, 2021
PT Federal Investindo	Megamall Batam GF.102 GF-36 B	36 Bulan/ 36 Months	4 Juni 2019 sampai dengan 3 Juni 2022/ June 4, 2019 until June 3, 2022
PT Megasurya Nusalestari	Megamall Manado SB-01	36 Bulan/ 36 Months	26 September 2017 sampai dengan 25 September 2020/ September 26, 2017 until September 25, 2020

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian sewa (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Nama Pemberi Sewa/ Name of Lessor	Lokasi/ Location	Jangka Waktu/ Period	Masa Sewa/ Rental period
PT Metropolitan Land	Metropolitan Mall Bekasi Lt. G No. 24B II	60 Bulan/ 60 Months	30 September 2017 sampai dengan 29 September 2024/ September 30, 2017 until September 29, 2024
PT Musi Lestari Indo Makmur	Palembang Indah Mall GF.10-11	36 Bulan/ 36 Months	20 Juni 2017 sampai dengan 19 Juni 2020/ June 20, 2017 until June 19, 2020
PT Palembang Paragon	Palembang Square LG - 03	36 Bulan/ 36 Months	11 Agustus 2017 sampai dengan 10 Agustus 2020/ August 1, 2017 until August 10, 2020
PT Cakrawala Sakti Kencana	Paragon Mall Semarang L1 - 22	36 Bulan/ 36 Months	22 April 2018 sampai dengan 21 April 2021/ April 22, 2018 until April 10, 2022
PT Putera Mataram Mitra Sejahtera	Plaza Ambarukmo Yogyakarta B47-48 & 52-53	36 Bulan/ 36 Months	25 November 2019 sampai dengan 24 November 2022/ November 25, 2019 until November 24, 2022
PT Graha Baru Raya	Plaza Gajah Mada GF. Unit 74-74B	36 Bulan/ 36 Months	13 April 2017 sampai dengan 12 April 2020/ April 13, 2017 until April 24, 2020
PT Tribandhawa Binasarana	Plaza Kalibata GF. Unit 08a	24 Bulan/ 24 Months	24 Oktober 2018 sampai dengan 23 Oktober 2020/ October 24, 2018 until October 23, 2020
PT Metropolitan Kentjana Tbk	Pondok Indah Mall 2 Lantai 2 No. 201 A - PIM II	36 Bulan/ 36 Months	8 April 2018 sampai dengan 7 April 2021/ April 8, 2018 until April 7, 2021
PT Sunindo Gapura Prima	Solo Paragon GF-22	36 Bulan/ 36 Months	8 Februari 2017 sampai dengan 7 Februari 2020/ February 8, 2017 until February 7, 2020
PT Lestari Mahadibya	Summarecon Mall Serpong Lantai 1 - Unit 15	36 Bulan/ 36 Months	12 Juli 2017 sampai dengan 11 Juli 2020/ July 12, 2017 until July 11, 2020
PT Supra Uniland Utama	Thamrin Plaza Medan Lt. 3 No. 37	24 Bulan/ 24 Months	10 Juni 2018 sampai dengan 9 Juni 2020/ June 10, 2018 until June 9, 2020
PT Trans Kalla Makassar	Trans Studio Makassar FF. 1 - 47	24 Bulan/ 24 Months	30 Maret 2018 sampai dengan 29 Maret 2020/ March 30, 2018 until March 29, 2020
PT Batanghari Propertindo	WTC Batanghari Jambi Lt. Dasar Blok E No.18	36 Bulan/ 36 Months	27 Mei 2017 sampai dengan 26 Mei 2020/ May 27, 2017 until May 26, 2020
PT Pakuwon Jati	Tunjungan Plaza Surabaya Lt. 3 Unit 78 - 79	36 Bulan/ 36 Months	15 Juni 2018 sampai dengan 14 Juni 2021/ June 15, 2018 until June 14, 2021
PT Makmur Orient Jaya	Summarecon Mall Bekasi Lantai 2 Unit 2F-108	36 Bulan/ 36 Months	28 Juni 2018 sampai dengan 27 Juni 2021/ June 28, 2018 until June 27, 2021
PT Antilope Madju Puri Indah	Puri Indah Mall Lantai I Unit 154	36 Bulan/ 36 Months	17 Januari 2019 sampai dengan 16 Januari 2022/ January 17, 2019 until January 16, 2022
PT Sinar Bahana Mulya	Citragrand Mall Cibubur Lt. G No. 15	36 Bulan/ 36 Months	1 November 2018 sampai dengan 31 Oktober 2021/ November 1, 2018 until October 31, 2021

**34. IMPORTANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

b. Rental agreement (continued)

Company (continued)

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian sewa (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Nama Pemberi Sewa/ Name of Lessor	Lokasi/ Location	Jangka Waktu/ Period	Masa Sewa/ Rental period
PT Griya Inti Sejatera Insani	Palembang Icon UG - 66, 68	12 Bulan/ 12 Months	10 Oktober 2019 sampai dengan 30 Juni 2020/ October 10, 2019 until June 30, 2020
PT AMSL Indonesia	AEON Mall BSD Lantai 2 Unit 57-58	48 Bulan/ 48 Months	31 Oktober 2016 sampai dengan 29 Mei 2020/ October 31, 2016 until May 29, 2020
PT Jaya Real Property Tbk	Plaza Bintaro Jaya Lt. 2 Blok M.12 & 12A	36 Bulan/ 36 Months	8 April 2019 sampai dengan 7 April 2022/ April 8, 2019 until April 7, 2022
PT Sriwijaya Propindo Utama	Lombok Epicentrum Mall GF - 63	36 Bulan/ 36 Months	12 April 2019 sampai dengan 11 April 2022/ April 12, 2019 until April 11, 2022
PT Jaya Real Property Tbk	Bintaro Exchange GF No. 215	60 Bulan/ 60 Months	20 Desember 2019 sampai dengan 19 Desember 2024/ December 20, 2019 until December 19, 2024
PT Centre Point Medan	Center Point Medan UG-11a	36 Bulan/ 36 Months	2 Desember 2019 sampai dengan 1 Desember 2022/ December 2, 2019 until December 1, 2022
PT Puri Wahid Pratama	Cibinong City Mall UGF C.8b	36 Bulan/ 36 Months	27 September 2019 sampai dengan 26 September 2022/ September 27, 2019 until September 26, 2022
PT Mustika Taman Olympic	Mall Olympic Malang Lantai 1 Unit 10-11	36 Bulan/ 36 Months	25 November 2019 sampai dengan 24 November 2022/ November 25, 2019 until November 24, 2022
PT Aeon Mall Indonesia	AEON Jkt Garden City Lot 1-21	36 Bulan/ 36 Months	30 September 2017 sampai dengan 29 September 2020/ September 30, 2017 until September 29, 2020
PT 328 property development	Living World Pekanbaru Ladies UG-15A	36 Bulan/ 36 Months	23 Agustus 2019 sampai dengan 22 Agustus 2022/ August 23, 2019 until August 22, 2022
PT Mitra Perdana Nuansa	Paskal Hyper Square Ladies L2-59	36 Bulan/ 36 Months	30 September 2017 sampai dengan 29 September 2020/ September 30, 2017 until September 29, 2020
PT Eka Jaya Agung	Level 21 Ladies UG-3	36 Bulan/ 36 Months	1 November 2019 sampai dengan 31 Oktober 2022/ November 1, 2019 until October 31, 2022
PT Sekawan Chandra Abadi	Boemi Kedaton Lampung Lt. 1 F-11 A	36 Bulan/ 36 Months	25 Mei 2018 sampai dengan 24 Mei 2021/ May 25, 2018 until May 24, 2021
PT Bidakara Indah Sejahtera	Malioboro ladies Lt. 2 Unit X:L2-21	36 Bulan/ 36 Months	19 Desember 2018 sampai dengan 18 Desember 2021/ December 19, 2018 until December 18, 2021
PT Mekar Armada Jaya	Artos Mall Magelang UG-14	48 Bulan/ 48 Months	20 Desember 2019 sampai dengan 19 Desember 2023/ December 20, 2019 until December 19, 2023
PT Sinar Bahana Mulya	Citragran Cibubur Tres Jolie Lt. G No. 12	36 Bulan/ 36 Months	1 November 2018 sampai dengan 31 Oktober 2021/ November 1, 2018 until October 31, 2021

**34. IMPORTANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

b. Rental agreement (continued)

Company (continued)

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian sewa (lanjutan)

Entitas Anak

PT Mitrelindo Global (MG)

MG mengadakan beberapa perjanjian sewa toko untuk periode 36 bulan sampai dengan 60 bulan. Sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Pemberi Sewa/ Name of Lessor	Lokasi/ Location	Jangka Waktu/ Period	Masa Sewa/ Rental period
PT Garuda Mitra Sejati	Jogja City Mall Unit UG-49	60 Bulan/ 60 Months	1 Juli 2014 sampai dengan 30 Juni 2019/ July 1, 2014 until June 30, 2019
PT Inti Utama Dharma Real Estate	Cipinang Indah Mall Unit GF 16&17	60 Bulan/ 60 Months	16 September 2014 sampai dengan 15 September 2019/ September 16, 2014 until September 15, 2019
PT Federal Investindo	Mega Mall Batam Unit G.126, 263	60 Bulan/ 60 Months	15 Maret 2015 sampai dengan 14 Maret 2020/ March 15, 2015 until March 14, 2020
PT Bintang Bangun Mandiri	Paris Van Java Mall Unit GL B-16	36 Bulan/ 36 Months	27 Mei 2017 sampai dengan 26 Mei 2020/ May 27, 2017 until May 26, 2020
PT Petarung Tangguh Persada	Mal Bali Galeria Unit 1C#73-75	36 Bulan/ 36 Months	12 November 2018 sampai dengan 11 November 2021/ November 12, 2018 until November 11, 2021
PT Pluit Propertindo	Emporium Pluit Mal Unit G-22&31	60 Bulan/ 60 Months	1 Juli 2020 sampai dengan 30 Juni 2025/ July 1, 2020 until June 30, 2025

c. Perjanjian pinjaman

Pada tanggal 29 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Suryani Samudra Sejati, pihak ketiga, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 39.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 28 Agustus 2022. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 211/DIR-MP/VIII/19 tanggal 29 Agustus 2019 ke OJK.

d. Perjanjian jual beli

Pada tanggal 29 Agustus 2019, Perusahaan melakukan pembelian aset, berupa persediaan dan hak atas merek Minimal milik PT Gistex Retailindo, pihak ketiga, sebesar Rp 32.209.524.447. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 210/DIR-MP/VIII/19 tanggal 29 Agustus 2019 ke OJK.

34. IMPORTANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Rental agreement (continued)

Subsidiary

PT Mitrelindo Global (MG)

MG entered into several stores' rental agreements for a period of 36 months up to 60 months. The leases will expire on various dates in 2019 until 2021. These agreements can be renewed at the expiration of the lease period by both parties, with the following details:

c. Loan agreement

On August 29, 2019, the Company obtained loan from PT Suryani Samudra Sejati, third party, with a maximum loan amounting to Rp 39,000,000,000 and with a term valid until August 28, 2022. The loan bears annual interest rate at 12%. In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 211/DIR-MP/VIII/19 dated August 29, 2019 to OJK.

d. Sales and purchases agreement

On August 29, 2019, the Company purchase assets, consist of supplies and rights of Minimal owned by PT Gistex Retailindo, third party, amounted to Rp 32,209,524,447. In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 210/DIR-MP/VIII/19 dated August 29, 2019 to OJK.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas moneter dalam mata uang asing, sebagai berikut:

	31 Mar 2020	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Dalam Rupiah
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha	US\$ 1.559.718	25.527.904.506

	31 Dec 2019	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Dalam Rupiah
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha	US\$ 1.395.045	19.392.520.545

Liabilities
Trade payables

Liabilities
Trade payables

Perusahaan tidak memiliki pinjaman bank dalam mata uang asing, namun demikian manajemen secara berkelanjutan senantiasa mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

The Company has no borrowings which denominated in foreign currencies, however the management continues to evaluate the structure of assets and liabilities denominated in foreign currencies.

36. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020	31 Mar 2019
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(3.756.459.112)	4.329.652.774
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar *)	870.171.478	797.000.000
Laba (rugi) per saham	(4)	5

36. EARNING PER SHARE

The calculation of earning per share is as follows:

Income (loss) for the periods attributable to equity holders of the Parent Company
Weighted average number of shares outstanding
Earning (loss) per share

37. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan mengalokasikan sumber daya.

37. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Segmen Usaha

31 Mar 2020	Pakaian/ Clothes	Aksesoris/ Accessories	Jumlah/ Total	Mar 31, 2020
Penjualan bersih	99.368.350.187	8.562.027.475	107.930.377.662	Net sales
Beban pokok penjualan	(38.018.437.085)	(5.021.325.374)	(43.039.762.459)	Cost of goods sold
Hasil segmen (laba bruto)	61.349.913.102	3.540.702.101	64.890.615.203	Segment result (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan			(50.737.288.459)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan			(14.576.184.455)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan			(5.995.128.983)	Financing expenses
Pendapatan bunga			7.093.076	Interest income
Lain-lain - bersih			2.057.231.201	Others - net
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan			(4.353.662.417)	Income (loss) before income tax expense

Business Segment

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

31 Mar 2020	Pakaian/ Clothes	Aksesoris/ Accessories	Jumlah/ Total	Mar 31, 2020
Beban pajak penghasilan			(598.995.384)	Income tax expense
Laba (rugi) periode berjalan			(4.952.657.801)	Profit (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak			19.905.868	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain periode berjalan			(4.932.751.933)	Total comprehensive income for the period
Aset Segmen				Segment Assets
Persediaan - bersih	250.814.226.272	10.435.151.561	261.249.377.833	Inventories - net
Aset tidak dapat dialokasikan			351.500.699.299	Unallocated assets
Jumlah Aset			612.750.077.132	Total Assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			326.224.476.162	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas			326.224.476.162	Total Liabilities
Penambahan aset tetap			11.347.529.420	Additions of fixed assets
Penyusutan			5.723.639.798	Depreciation
31 Mar 2019				Mar 31, 2019
Penjualan bersih	90.365.835.797	11.892.144.190	102.257.979.987	Net sales
Beban pokok penjualan	(38.810.070.741)	(8.143.081.464)	(46.953.152.205)	Cost of goods sold
Hasil segmen (laba bruto)	51.555.765.056	3.749.062.726	55.304.827.782	Segment result (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan			(34.786.325.815)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan			(11.986.573.843)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan			(3.139.742.934)	Financing expenses
Pendapatan bunga			168.659.795	Interest income
Lain-lain - bersih			199.819.933	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan			5.760.664.918	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan			(1.357.708.934)	Income tax expense
Laba periode berjalan			4.402.955.984	Profit for the period
Laba komprehensif lain - setelah pajak			369.670.095	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah laba komprehensif lain periode berjalan			4.772.626.079	Total comprehensive income for the period

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

31 Mar 2019	Pakaian/ Clothes	Aksesoris/ Accessories	Jumlah/ Total	Mar 31, 2019
Aset Segmen				Segment Assets
Persediaan - bersih	213.982.767.869	8.553.308.803	222.536.076.672	Inventories - net
Aset tidak dapat dialokasikan			197.220.918.027	Unallocated assets
Jumlah Aset			419.756.994.699	Total Assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			202.685.381.564	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas			202.685.381.564	Total Liabilities
Penambahan aset tetap			6.318.887.419	Additions of fixed assets
Penyusutan			4.149.929.119	Depreciation

Segmen Geografis

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020	31 Mar 2019	
Pulau Jawa	65.607.483.243	63.085.627.239	Java Island
Luar Pulau Jawa	42.322.894.419	39.172.352.748	Outside of Java Island
Jumlah	107.930.377.662	102.257.979.987	Total

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

Geographical Segment

Operating segment information according to the geographic area of the Company's and Subsidiaries business activities is as follows:

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko pasar (termasuk risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga) dan risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

- Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh piutang dan utang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

- Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

38. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company's and Subsidiaries financial instruments are market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's and Subsidiaries treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimize potential adverse effects on the Company's and Subsidiaries financial risks.

Financial Risks Factors

a. Market Risk

- Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and Subsidiaries exposure to exchange rate fluctuations results primarily from United States Dollar - denominated trade receivables and trade payables.

- Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

• Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Risiko tingkat bunga Perusahaan dan Entitas Anak terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak (lihat Catatan 15).

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

**38. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

Financial Risks Factors (continued)

a. Market Risk (continued)

• Interest Rate Risk (continued)

The Company's and Subsidiaries interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Company and Subsidiaries (see Note 15).

The Company and Subsidiaries perform regular review on the impact of interest rate changes and keep the financing composition in line with the need to manage the interest rate risk.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company' and Subsidiaries financial instruments that are exposed to interest rate risk:

31 Mar 2020				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				<u>Floating rate</u>
Kas di bank	17.625.131.826	-	17.625.131.826	Cash on hand and in banks
Utang bank jangka pendek	(76.880.318.068)	-	(76.880.318.068)	Short-term bank loans
Utang lain-lain	(11.729.985.983)	(27.270.014.017)	(39.000.000.000)	Other payables
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	(4.839.816.848)	-	(4.839.816.848)	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	(391.451.151)	-	(391.451.151)	Liabilities for purchase of fixed assets
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	-	(12.030.463.978)	(12.030.463.978)	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	-	(292.666.576)	(292.666.576)	Liabilities for purchase of fixed assets
Bersih	(76.216.440.224)	(39.593.144.571)	(115.809.584.795)	Net
31 Dec 2019				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				<u>Floating rate</u>
Kas di bank	9.166.668.604	-	9.166.668.604	Cash on hand and in banks
Utang bank jangka pendek	(61.000.000.000)	-	(61.000.000.000)	Short-term bank loans
Utang lain-lain	(11.729.985.983)	(27.270.014.017)	(39.000.000.000)	Other payables
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	(3.981.209.750)	-	(3.981.209.750)	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	(444.339.391)	-	(444.339.391)	Liabilities for purchase of fixed assets
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	-	(9.066.191.694)	(9.066.191.694)	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	-	(392.145.603)	(392.145.603)	Liabilities for purchase of fixed assets
Bersih	(67.988.866.520)	(36.728.351.314)	(104.717.217.834)	Net

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

- Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dimasukkan di tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

b. Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional.

Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020	
	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Nilai Wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan bank	21.561.545.387	21.561.545.387
Piutang usaha	26.290.721.551	26.290.721.551
Piutang lain-lain	151.144.100	151.144.100
Jumlah aset keuangan lancar	<u>48.003.411.038</u>	<u>48.003.411.038</u>
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	23.189.080.037	23.189.080.037
Jumlah Aset Keuangan	<u>71.192.491.075</u>	<u>71.192.491.075</u>

**38. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

Financial Risks Factors (continued)

a. Market Risk (continued)

- Interest Rate Risk (continued)

The other financial instruments of the Company and Subsidiaries that are not included in the above table are non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.

b. Credit Risk

The Company and Subsidiaries have no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries have policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Company and Subsidiaries always perform regular credit reviews of existing customers.

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements.

In regular conduct of business, the Company and Subsidiaries always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company and Subsidiaries liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

Fair Value of Financial Instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Company's and Subsidiaries financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2020 and December 31, 2019, are as follows:

Current Financial Assets
Cash on hand and in banks
Trade receivables
Other receivables
Total current financial assets
Non-Current Financial Assets
Other non-current assets - security deposits
Total Financial Assets

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

	31 Mar 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Nilai Wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	76.880.318.068	76.880.318.068	Short-term bank loans
Utang usaha	70.071.899.845	70.071.899.845	Trade payables
Utang lain-lain	19.830.597.051	19.830.597.051	Other payables
Biaya masih harus dibayar	8.843.716.868	8.843.716.868	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang bank	4.839.816.848	4.839.816.848	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	391.451.151	391.451.151	Liabilities for purchase of fixed assets
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	180.857.799.831	180.857.799.831	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga	27.270.014.047	27.270.014.047	Other payables - third party
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	12.030.463.978	12.030.463.978	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	292.666.576	292.666.576	Liabilities for purchase of fixed assets
Utang pihak berelasi	29.279.221.052	29.279.221.052	Due to related parties
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	68.872.365.653	68.872.365.653	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	249.730.165.484	249.730.165.484	Total Financial Liabilities

	31 Dec 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Nilai Wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan bank	12.763.271.630	12.763.271.630	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	58.605.576.777	58.605.576.777	Trade receivables
Piutang lain-lain	935.031.854	935.031.854	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	72.303.880.261	72.303.880.261	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-Current Financial Assets
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	21.852.070.827	21.852.070.827	Other non-current assets - security deposits
Jumlah Aset Keuangan	94.155.951.088	94.155.951.088	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	61.000.000.000	61.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	56.967.246.533	56.967.246.533	Trade payables
Utang lain-lain	12.431.571.535	12.431.571.535	Other payables
Biaya masih harus dibayar	10.253.074.325	10.253.074.325	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang bank	3.981.209.750	3.981.209.750	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	444.339.391	444.339.391	Liabilities for purchase of fixed assets
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	145.077.441.534	145.077.441.534	Total current financial liabilities

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

31 Dec 2019

	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Nilai Wajar/ Fair value
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang lain-lain - pihak ketiga	34.156.059.638	34.156.059.638
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	9.066.191.694	9.066.191.694
Utang pembelian aset tetap	392.145.603	392.145.603
Utang pihak berelasi	32.459.473.684	32.459.473.684
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	76.073.870.619	76.073.870.619
Jumlah Liabilitas Keuangan	221.151.312.153	221.151.312.153

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan pendapatan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat dari kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank dan utang pembelian aset tetap jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Jumlah tercatat dari utang lain-lain, utang bank dan utang pembelian aset tetap jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dengan suku bunga mengambang, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan dampaknya dianggap tidak material.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (uang jaminan) adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

**38. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

Fair Value of Financial Instruments (continued)

Non-Current Financial Liabilities
Other payables - third party

Long-term debts - net of current maturities
Bank loans
Liabilities for purchase of fixed assets
Due to related parties

Total non-current financial liabilities

Total Financial Liabilities

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, and is neither forced income nor liquidation.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be measured reliably.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

The carrying amounts of cash on hand and in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, long-term bank debt and liabilities for purchase of fixed assets maturing within one year, approximates the fair value due to their short-term maturities.

The carrying amounts of other payables, long-term bank loans and liabilities for purchase of fixed assets - net of current maturities within one year at floating interest rates, approximates the fair values because it is always reassessed periodically.

Due to related parties are carried at amortized cost using the effective interest method and the impact is considered immaterial.

Management determines that the fair values of long-term financial assets that do not have a quoted market price in an active market and/or their fair values cannot be measured reliably (security deposit) is approximately equal to their carrying values.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

39. KONDISI EKONOMI DAN BISNIS

Pada bulan Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Dampak Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia termasuk penurunan pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan dalam risiko kredit, penurunan nilai tukar mata uang asing, dan gangguan operasi bisnis. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, telah terjadi penurunan yang signifikan dalam Indeks Harga Saham Gabungan ("IHSG"), Indeks Harga Obligasi Gabungan ("ICBI"), dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian besar merupakan dampak dari wabah Covid-19.

Wabah Covid-19 telah mempengaruhi operasi Perusahaan dan Entitas Anak, serta operasi pelanggan dan pemasok Perusahaan dan Entitas Anak. Dampak wabah Covid-19 secara langsung mempengaruhi operasi dan kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, dimana kondisi tersebut, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, telah menyebabkan penurunan penjualan dan merumahkan sebagian karyawan *sales promotion*, sebagai akibat penutupan sementara toko-toko Perusahaan dan Entitas Anak yang berada di pusat-pusat perbelanjaan, serta penghentian sementara produksi pakaian oleh Entitas Anak. Dengan adanya penurunan penjualan tersebut, akan berdampak pada terhambatnya pembayaran pokok dan bunga pinjaman kepada kreditur, pembayaran kepada pemasok dan pembayaran sewa kepada pemberi sewa oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya.

Sebagai bagian dari usaha Perusahaan dan Entitas Anak untuk menghadapi dan mengelola kondisi ekonomi dan bisnis di atas, Perusahaan dan Entitas Anak mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- Menerapkan program penghematan secara berkesinambungan, seperti mengurangi beban operasi yang tidak penting.
- Melakukan pembicaraan secara teratur dengan para kreditur untuk menginformasikan status kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk memenuhi kewajibannya serta perkembangan Perusahaan dan Entitas Anak dari waktu ke waktu.
- Meninjau rencana pengeluaran barang modal, investasi dan ekspansi.
- Meningkatkan produktivitas karyawan.

Penyelesaian kondisi ekonomi tersebut sangat tergantung pada kebijakan yang akan diambil oleh pemerintah, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan terkait kondisi ekonomi tersebut terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak, termasuk mengalirnya dana konsumen, pemasok, kreditur dan pemegang saham ke dan dari Perusahaan dan Entitas Anak.

39. ECONOMIC AND BUSINESS CONDITIONS

In March 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") a global pandemic. The impacts of Covid-19 to the global as well as Indonesian economy include the decrease in the economic growth, decline in capital markets, increase in credit risks, depreciation of foreign currency exchange rates, and disruption in business operations. As of the completion date of these financial statements, there has been significant declines in the Indonesia Stock Exchange Composite Index ("IHSG"), Indonesian Composite Bond Index ("ICBI"), and Rupiah foreign currency exchange rates which partially due to the impact of Covid-19 outbreak.

This Covid-19 outbreak has also affected the operations of the Company and Subsidiaries, and their customers and vendors. The impact of Covid-19, directly affected the Company and Subsidiaries' operation and financial performance, as of the completion date of these consolidated financial statements, have caused an decrease in sales and lay off for most of sales promotion employees, as a result of the temporary closing of the Company and Subsidiaries' stores which located in shopping centers, and the temporary cessation of clothing production by Subsidiaries. The decreasing in sales, it will impact on the obstruction of principal and interest payments to creditors, payments to suppliers and rent payment to the lessors. The management is closely monitoring the Company and Subsidiaries' operation, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation.

As part of Company and Subsidiaries' efforts to address and manage the economic and business conditions mentioned above, the Company and Subsidiaries are taking steps as follows:

- *Continuously applying cost-cutting programs, such as reduction of non-essential operating expenses.*
- *Have regularly communicating with creditors to inform the status of the Company and Subsidiaries' ability to meet their obligations as well as the developments in the Company and Subsidiaries from time to time.*
- *Continuously reviewing capital expenditures, investments and expansion plan.*
- *Increase the employees' productivity.*

Resolutions of these adverse economic condition depends on the policies that will be undertaken by the government to achieve economic recovery. These are actions beyond the Company and Subsidiaries' control. Therefore, it is not possible to determine the continuing impacts of these adverse economic conditions on the Company and Subsidiaries' liquidity and earnings, including the impact of cash flows to and from their customers, suppliers, creditors and shareholders.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM EFEKTIF BERLAKU**

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021

- PSAK No. 22 (Amandemen 2019), "Kombinasi bisnis".

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Company's and Subsidiaries' financial reporting.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2021

- PSAK No. 22 (Amendment 2019), "Business Combination".

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on the consolidated financial statements.